

**ANALISIS PENERAPAN ISAK 35 DALAM MENYUSUN  
LAPORAN KEUANGAN DAN PERLAKUAN SISA LEBIH DI  
ENTITAS NONLABA (STUDI KASUS DI YAYASAN  
PENDIDIKAN NU INSAN CENDIKIA (YPNUIC) KOTA  
KEDIRI)**

**SKRIPSI**



Oleh :

**Tsania Qotrunnada Nadhifa**

NIM : 19520093

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2023**

**ANALISIS PENERAPAN ISAK 35 DALAM MENYUSUN  
LAPORAN KEUANGAN DAN PERLAKUAN SISA LEBIH DI  
ENTITAS NONLABA (STUDI KASUS DI YAYASAN  
PENDIDIKAN NU INSAN CENDIKIA (YPNUIC) KOTA  
KEDIRI)  
SKRIPSI**

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
dalam Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

**Tsania Qotrunnada Nadhifa**

NIM : 19520093

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**ANALISIS PENERAPAN ISAK 35 DALAM  
MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN DAN PERLAKUAN SISA  
LEBIH DI ENTITAS NONLABA (STUDI KASUS DI YAYASAN  
PENDIDIKAN NU INSAN CENDIKIA (YPNUIC) KOTA KEDIRI)**

**SKRIPSI**

Oleh

**TSANIA QOTRUNNADA NADHIFA**

NIM : 19520093

Telah Disetujui Pada Tanggal 13 September 2023

**Dosen Pembimbing,**



**Fadlil Abdani, M.A**

**NIP. 199307022019031009**

## LEMBAR PENGESAHAN

### ANALISIS PENERAPAN ISAK 35 DALAM MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN DAN PERLAKUAN SISA LEBIH DIENTITAS NONLABA (STUDI KASUS DI YAYASAN PENDIDIKAN NU INSAN CENDIKIA (YPNUIC) KOTA

### KEDIRI)SKRIPSI

Oleh  
**TSANIA QOTRUNNADA NADHIFA**  
NIM : 19520093

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)  
Pada 22 September 2023

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

**Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM. Ak., CA**

NIP. 197411221999031001

2 Anggota Penguji

**Dr. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak. CA**

NIP. 197203222008012005

3 Sekretaris Penguji

**Fadlil Abdani, M.A**

NIP. 199307022019031009

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



**Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D**

NIP. 197606172008012020

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TSANIA QOTRUNNADA NADHIFA

NIM : 19520093

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Univeristas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul: **ANALISIS PENERAPAN ISAK 35 DALAM MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN DAN PERLAKUAN SISA LEBIH DI ENTITAS NONLABA (STUDI KASUS DI YAYASAN PENDIDIKAN NU INSAN CENDIKIA (YPNUIC) KOTA KEDIRI)** Adalah hasil karya saya sendiri, bukan "**duplikasi**" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada "**klaim**" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 11 September 2023

Hormat Saya,



Tsania Qotrunnada Nadhifa

NIM : 19520093

## **MOTTO**

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan dengan kesanggupannya”*

(Q.S Al-Baqarah, 2:286)

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “ Analisis Penerapan Isak 35 Dalam Menyusun Laporan Keuangan Dan Perlakuan Sisa Lebih Di Entitas Nonlaba (Studi Kasus Di Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri)” walaupun kurang tepat waktu. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan yang terang. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang turut mendoakan, memberikan dukungan dan motivasi serta bantuan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi. Oleh karena itu dengan rasa hormat saya berterimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zainuddin MA selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Misbahul Munir, Lc., M. EI selaku Dekan Fakultas Ekonomi Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M. Bus., Ak. CA., Ph. D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Dyah Febriantina Istiqomah, SE., M.Sc selaku Dosen Wali yang memberikan arahan kepada saya dalam menyelesaikan studi di UIN Maulana Malik

Ibrahim Malang.

5. Fadlil Abdani, M.A selaku dosen pembimbing saya yang senantiasa memberikan waktu, tenaga, bimbingan, dukungan, arahan serta motivasi kepada saya dalam menyelesaikan skripsi
6. Seluruh narasumber dan pihak-pihak yang berpartisipasi dalam proses penyusunan skripsi ini dengan sabar dan Ikhlas.
7. Alm. Bapak Mohammad Naim Musafik dan Ibu Siti Khoiriyah, kedua orang tua saya yang sangat berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini yang senantiasa memberikan semangat, motivasi, perhatian, kasih sayang, dan tak lupa doa yang tak pernah putus.
8. Teman-teman seperjuangan yang telah memerikan semangat dan menghibur ketika saya suntuk.
9. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for always being giver and trying to give more than I receive. I wanna thank me trying to more right then wrong. I wanna thank me for just being me all time.*

Malang, 12 September 2023

Peneliti,

Tsania Qotrunnada Nadhifa

NIM : 19520093

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Batasan Masalah.....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu .....	12
2.2 Kajian Teoritis .....	16
2.2.1 Entitas Nonlaba.....	16
2.2.2 Akuntansi untuk Yayasan sebagai Entitas Nonlaba .....	19
2.2.3 Perlakuan Sisa Lebih Entitas Nonlaba.....	28
2.3 Pandangan Al-Qur'an dan Hadits Mengenai Penyusunan Laporan Keuangan.....	31
2.4 Kerangka Konseptual .....	35

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
3.1    Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	36
3.2    Lokasi Penelitian .....	38
3.3    Subyek Penelitian dan Objek Penelitian.....	38
3.4    Data dan Jenis Data .....	39
3.5    Analisis Data .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
4.1    Paparan Data Hasil Penelitian .....	42
4.1.1    Profil Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri 42	
4.1.2    Sejarah Berdirinya Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri.....	42
4.1.3    Visi, Misi dan Tujuan Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri.....	43
4.1.4    Struktur Organisasi Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri.....	44
4.1.5    Data Siswa Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri 52	
4.1.6    Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri.....	53
4.2    Pembahasan .....	55
4.2.1    Penyusunan Laporan Keuangan dan Penerapan ISAK 35 pada Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri .....	55
4.2.2    Perlakuan Sisa Lebih pada Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia	70
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>75</b>
5.1    KESIMPULAN .....	75
5.2    SARAN.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN I .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN II.....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN III.....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN III .....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN IV .....</b>	<b>89</b>

<b>LAMPIRAN V .....</b>	<b>91</b>
-------------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	12
Table 2.2 Contoh Laporan Posisi Keuangan.....	24
Tabel 2.3 Contoh Laporan Penghasilan Komprehensif .....	25
Tabel 2.4 Contoh Laporan Perubahan Aset Neto.....	27
Tabel 2.5 Contoh Laporan Arus Kas (Metode Tidak Langsung).....	28
Tabel 2.6 Contoh Format Laporan Sisa Lebih Entitas Nonlaba .....	31
Tabel 4.1 Data Siswa YPNUIC.....	52
Tabel 4.2 Daftar Pendidik dan Tenaga Kerja YPNUIC .....	53
Tabel 4.3 Rekap Penerimaan Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri.....	57
Tabel 4.4 Rekap Pengeluaran Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri.....	59
Tabel 4.5 Jurnal Umum Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri.....	60
Tabel 4.6 Buku Besar Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri.....	61
Tabel 4.8 Laporan Posisi Keuangan Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri .....	66

Tabel 4.9 Laporan Penghasilan Komprehensif Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri.....	62
Tabel 4.10 Laporan Perubahan Aset Neto Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri .....	64
Tabel 4.11 Laporan Arus Kas Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri.....	65
Tabel 4.12 Rincian Alokasi Sisa Lebih.....	71
Tabel 4.13 Penggunaan Sisa Lebih .....	73

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	36
Gambar 4.1 Struktur Organisasi YPNUIC.....	44

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penerapan ISAK 35 dalam penyusunan laporan keuangan entitas nonlaba dan Peraturan Menteri Keuangan republik indonesia nomor 68/pmk. 03/2020 dalam menggunakan sisa lebih pada entitas nonlaba. Latar belakang penelitian ini adalah ketidak kesesuaian antara laporan keuangan yang ada di Yayasan dengan ISAK 35 dan belum adanya administrasi terkait pelaporan penggunaan sisa lebih yang ada pada Yayasan. Hal itu disebabkan minimnya pengetahuan akan regulasi keuangan yang berlaku oleh pihak-pihak yang mengatur keuangan Yayasan.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder, data primer yang didapatkan dari wawancara dan observasi langsung pada pengamatan laporan keuangan. Sedangkan data sekunder pada penelitian ini meliputi dokumen-dokumen terkait pengelolaan keuangan yang berkaitan dengan pencatatan dan pelaporan atas penerimaan dan pengeluaran dana. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus. Sehingga hasil dan kesimpulan penelitian ini hanya berlaku pada Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri dalam menyusun laporan keuangan masih sederhana, kemudian telah disesuaikan oleh peneliti dengan regulasi yang berlaku yaitu ISAK 35 yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Pada penggunaan sisa lebih Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia sudah menerapkan regulasi yang berlaku yaitu Peraturan Menteri Keuangan republik indonesia nomor 68/pmk. 03/2020 dengan menggunakan Kembali untuk pengadaan sarana prasarana sendiri pada tahun pertama dan kedua setelah sisa lebih digunakan akan tetapi Yayasan belum melakukan administrasi.

**Kata Kunci : Entitas Nonlaba, Laporan Keuanagn, ISAK 35, Sisa Lebih, Peraturan Menteri Keuangan republik indonesia nomor 68/pmk. 03/2020**

## **ABSTRACT**

The purpose of this research is to evaluate the application of ISAK 35 in the preparation of financial statements of non-profit entities and the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia number 68/pmk. 03/2020 in using excess balance in non-profit entities. The background to this research is the incompatibility between the Foundation's financial reports and ISAK 35 and the absence of administration regarding reporting on the use of excess balance at the Foundation. This is due to the lack of knowledge of the applicable financial regulations by the parties who regulate the Foundation's finances.

The types of data used in this study are primary and secondary data, primary data obtained from interviews and direct observation of financial statements. While the secondary data in this study includes documents related to financial management relating to recording and reporting of receipts and disbursements of funds. The type of research used in this study is a type of case study research. So that the results and conclusions of this study only apply to NU Insan Cendikia Educational Foundation (YPNUIC) Kediri City.

The results of this study indicate that NU Insan Cendikia Education Foundation (YPNUIC) Kota Kediri in preparing financial reports is still simple, then researchers have adjusted it to the applicable regulations, namely ISAK 35 which consists of Statements of Financial Position, Comprehensive Income Statements, Reports of Changes in Net Assets , Statement of Cash Flows, and Notes to Financial Statements. In using the remaining surplus, NU Insan Cendikia Education Foundation has implemented the applicable regulation, namely the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia number 68/pmk. 03/2020 by using it again to procure its own infrastructure in the first and second years after the remainder has been used, but the Foundation has not carried out administration..

**Keywords: Non-profit Entities, Financial Statements, ISAK 35, Remaining Balance, Regulation of the Minister of Finance of the republic of Indonesia number 68/pmk. 03/2020**

## الملخص

والهدف من هذا البحث هو تقييم تطبيق المعايير المحاسبية المالية (ISAK) رقم 35 في إعداد البيانات المالية للكيانات غير الربحية ولائحة وزير المالية لجمهورية إندونيسيا رقم 68\03.pmk\2020 في استخدام البقية الزائدة في كيان غير الربحية. خلفية هذا البحث هي عدم التوافق بين التقارير المالية للمؤسسة والمعيار الدولي رقم 35 وغياب الإدارة فيما يتعلق بالإبلاغ عن استخدام الرصيد الزائد في المؤسسة. ويرجع ذلك إلى عدم المعرفة باللوائح المالية المعمول بها من قبل الجهات التي تنظم مالية المؤسسة.

أنواع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي البيانات الأولية والثانوية، تم الحصول على البيانات الأولية المقابلات والملاحظة المباشرة للبيانات المالية. وبينما تتضمن البيانات الثانوية في هذا البحث الوثائق عن إدارة المالية المتعلقة بالتسجيل والإبلاغ عن المقبوضات والمصروفات من الأموال. يستخدم هذا البحث نوع بحث دراسة الحالة بحيث تنطبق نتائج واستنتاجات هذه الدراسة فقط على مؤسسة التعليمية النهضة العلماء (Insan Cendikia) (YPNUIC) في مدينة قديري.

وتشير نتائج البحث إلى أن مؤسسة التعليمية النهضة العلماء (Insan Cendikia) (YPNUIC) في مدينة قديري في إعداد التقارير المالية بسيطة، ثم قام الباحثة بتعديلها وفقاً للوائح المعمول بها وهي تطبيق المعايير المحاسبية المالية (ISAK) رقم 35 الذي يتكون من بيانات المركز المالي وبيانات الدخل الشامل وبيانات التغيرات في صافي الأصول وقائمة التدفقات النقدية والملاحظات على البيانات المالية. وباستخدام الرصيد المتبقي، قامت مؤسسة التعليمية النهضة العلماء (Insan Cendikia) (YPNUIC) في مدينة قديري بتنفيذ اللائحة المعمول بها وهي لائحة وزير المالية لجمهورية إندونيسيا رقم 68\03.pmk\2020 باستخدامها مرة أخرى لشراء البنية التحتية الخاصة بها في العامين الأول والثاني بعد استخدام الباقي، لكن المؤسسة لم تقم بالإدارة

الكلمات المفتاحية: الكيانات غير الربحية، البيانات المالية، المعايير المحاسبية المالية (ISAK) رقم 35، الرصيد المتبقي، لائحة وزير المالية لجمهورية إندونيسيا رقم 68\03.pmk\2020

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada era globalisasi seperti saat ini, penting bagi setiap entitas nonlaba untuk dapat mempertanggungjawabkan sumber pendanaan dan penggunaan dana melalui laporan keuangan yang disusun dengan baik. Entitas nonlaba, seperti yayasan pendidikan, memainkan peran penting dalam pengembangan masyarakat dan kesejahteraan umum. Sebagai entitas yang tidak mencari keuntungan, yayasan pendidikan bertujuan untuk memberikan layanan yang bermanfaat bagi masyarakat dengan cara menyediakan fasilitas pendidikan yang berkualitas.

Karakteristik entitas nonlaba berbeda dengan entitas laba. Metode entitas nonlaba dalam memperoleh sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan berbagai operasi merupakan perbedaan utama yang mendasari antara entitas nonlaba dan entitas laba. Sumber daya yang dikontribusikan pada entitas nonlaba oleh donator tidak mengharapkan imbalan berbentuk apa pun atau bayaran yang sebanding dengan sumber daya yang mereka berikan (Abidin 2020). Dengan kata lain entitas nonlaba merupakan entitas yang tidak mencari keuntungan dengan tujuan untuk memberikan manfaat bagi para anggota dan masyarakat luas. Keterbukaan dan akuntabilitas merupakan prinsip yang dijunjung oleh entitas nonlaba.

Perbedaan mendasar lainnya dalam hal manajemen antara entitas nonlaba dengan entitas laba adalah entitas laba yang beroperasi dengan memproduksi barang dan memberikan layanan untuk mendapatkan margin dan juga laba dan memiliki kepentingan untuk memperoleh keuntungan. Karena entitas nonlaba juga beroperasi untuk memproduksi barang dan menyediakan layanan jasa lainnya untuk memperoleh margin maupun laba akan tetapi penghasilannya digunakan untuk mensejahterakan anggota entitas nonlaba ini sendiri (Faridah 2021). Di tinjau dari tujuan keduanya, entitas laba bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan sementara entitas nonlaba tidak hanya untuk keuntungan, tetapi lebih memperoleh manfaat bagi kesejahteraan anggota entitas dan masyarakat luas.

Entitas nonlaba meliputi gereja, sekolah negeri, derma publik, rumah sakit dan klinik publik, entitas politis, bantuan masyarakat dalam hal perundangundangan, entitas jasa sukarelawan, serikat buruh, asosiasi profesional, institut riset, museum, dan beberapa petugas pemerintah (Angelia and & Rudy J. P 2018). Salah satu entitas nonlaba yang sering dijumpai adalah Yayasan Pendidikan. Yayasan Pendidikan sebagai Lembaga yang menyediakan program belajar mengajar guna membentuk peserta didik yang berprestasi. Dengan demikian, banyak Lembaga Pendidikan yang berlomba-lomba untuk menarik perhatian masyarakat guna mempercayai Lembaga mereka sebagai jasa Pendidikan yang berkualitas dan bermutu bagi calon peserta didik. Undang-undang Yayasan telah dimuat dalam UU Nomor 28 Tahun 2004 tentang perubahan atas UU Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan.

Pelaporan keuangan pada setiap entitas baik entitas laba maupun nonlaba sangat diperlukan karena setiap entitas mempunyai hubungan dengan pihak internal maupun eksternal. Terlebih untuk entitas nonlaba, pelaporan dana yang berasal dari sumbangan masyarakat sebagai sumber keuangannya, seperti; sumbangan donatur, sedekah atau bentuk bantuan sosial lainnya. Oleh karena itu, pentingnya akuntabilitas atas sumber dana yang diperoleh dari masyarakat melalui laporan keuangan yang sesuai dengan standar (Badu and Hambali 2014).

Sebagai penunjang kegiatan operasional Yayasan, dana dari berbagai sumber sangat diperlukan untuk pelaksanaan rencana kegiatan yang ditetapkan pada periode tertentu. Pengelolaan keuangan Yayasan Pendidikan telah diatur pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan yang harus berprinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik (Abdani and Nurdin 2019). Kesimpulan yang dapat diambil dari undang-undang tersebut adalah terjaminnya kepastian dan ketertiban hukum, serta memberikan pemahaman yang benar pada masyarakat mengenai Yayasan, sehingga dapat mengembalikan fungsi Yayasan sebagai pranata hukum dalam rangka mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan.

Keberadaan yayasan di masyarakat diharapkan dapat membawa perubahan positif di lingkungan sekitar, memberikan jaminan bagi pengembangan sumber daya manusia dan membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang membutuhkan. Masyarakat kurang memahami

keuangan dan pertanggungjawaban Yayasan karena diyakini bahwa dana yang diberikan oleh para donator tidak perlu dikembalikan, padahal Yayasan sebagai entitas nonlaba harus memiliki kejelasan mengenai perolehan sumber daya dan pengelolaan keuangan untuk meningkatkan akuntabilitas kepada para donator. Namun berdasarkan UU Yayasan, Yayasan wajib menyampaikan laporan tahunan. Sehingga perlu adanya laporan keuangan yang diumumkan di papan pengumuman Yayasan (Stalistah and Abdani 2022).

Di era modern ini, terjadinya kesalahan atau penyelewengan dana publik atau dana bersama disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya transparansi atau keterbukaan dan tidak adanya pelaporan sebagai bentuk pertanggungjawaban yang jelas, yang dapat dengan mudah disesatkan orang yang tidak mengerti manajemen keuangan. Kesalahan dan penyelewengan dana tidak terlepas dari kegiatan yang berhubungan langsung dengan keuangan dalam penyajian dan penyusunan laporan keuangan. Pengetahuan sumber daya manusia pada Yayasan mengenai penyajian dan penyusunan laporan keuangan sangatlah berpengaruh, terlebih rendahnya pengetahuan terkait perencanaan, perealisasi anggaran, serta pencatatan maka akan sangat mudah terjadinya kesaahan dan penyelewengan dana. Oleh karena itu penting bagi sumber daya manusia pada Yayasan untuk bisa menyusun laporan keuangan.

Laporan Keuangan pada Yayasan dibutuhkan oleh pihak internal maupun eksternal seperti donator, anggota entitas dan pihak lainnya sebagai informasi akuntansi. Dengan adanya laporan keuangan maka pihak internal dan eksternal dapat melihat pencapaian Yayasan tersebut. Laporan keuangan yang

disajikan setiap tahun oleh Yayasan harus tepat dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Dana yang beredar sudah seharusnya dikelola dengan baik oleh Yayasan dengan peraturan yang berlaku. Kualitas pelayanan pada Yayasan Pendidikan bergantung pada baik buruknya pengelolaan keuangan yang disajikan melalui transparansi dari laporan keuangannya.

Beberapa fenomena yang terjadi bahwa banyak sekali yayasan yang belum bisa menyajikan laporan keuangan dengan baik. Kebanyakan yayasan hanya mencatat dan melaporkan adanya kas masuk dan kas keluar sedangkan pencatatan atas inventarisir aset yayasan dan posisi keuangan tidak dilakukan sehingga tidak dapat diketahui. Padahal aset yang dimiliki yayasan cukup banyak, baik berupa tanah yang diwakafkan untuk yayasan maupun tanah yang dibeli sendiri oleh yayasan, bangunan, maupun peralatan operasional yayasan. Fenomena yang relevan telah dipaparkan pada penelitian oleh Diviana (Diviana 2020) memaparkan bahwa Masjid Baitul Haadi menyajikan laporan keuangan secara sederhana, yaitu hanya mengurangkan uang masuk dengan uang keluar saja tidak ada laporan lain yang dibuat oleh Masjid Haadi. Posisi keuangan pada Masjid Haadi hanya berupa kas saja, hal itu dikarenakan mereka belum pernah membuat jumlah daftar aset tetap dan belum pernah menghitung nilai aset tetap beserta penyusutannya. Penyusunan laporan Keuangan berdasarkan ISAK No. 35 dapat menyajikan perubahan aset neto, dan menyajikan naik turunnya aset neto selama periode tertentu, sehingga ini bisa dijadikan sebagai penilaian kinerja Masjid Baitul Haadi. Selain itu, juga

dapat menyajikan laporan arus kas masjid selama periode tertentu, yang melaporkan penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu.

Penelitian mengenai pengelolaan keuangan yang dilakukan Faridah (Faridah 2021) menyatakan bahwa Yayasan Al-Fatimah Surabaya masih belum memenuhi kelima unsur laporan keuangan pada entitas nonlaba yang berupa laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Hal tersebut dikarenakan sumber daya manusia yang ada pada Yayasan tersebut belum mendapatkan sosialisasi terkait ISAK 35.

Dalam melaksanakan penyajian dan penyusunan laporan keuangan yaysaan memiliki pedoman yang mengacu pada standar akuntansi yang berlaku, yaitu ISAK 35. Pada tanggal 23 Desember 1997, IAI menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 yang kemudian berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2000. PSAK 45 merupakan standar yang dirancang untuk membantu entitas nonlaba dalam menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan dalam entitas nonlaba mencakup laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Berkaitan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45, pada tanggal 1 Januari 2020 IAI menerbitkan hal serupa yaitu Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK 13) berisikan Pencabutan PSAK 45. Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan ISAK 35 sebagai tanggapan atas pencabutan PSAK 45, dan diberlakukan efektif pada hari yang sama.

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 dimaksudkan untuk memberikan pedoman penyusunan laporan keuangan untuk entitas nonlaba.

Perlakuan atas penggunaan sisa lebih di dalam Yayasan dikerjakan dan dimonitori langsung oleh pengurus. Hal-hal yang berhubungan dengan sisa lebih diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No 68 tahun 2020. Untuk menjaga kualitas dan citra yayasan dimata publik, perlu adanya perbaikan sistem administrasi keuangan, sistem akuntansi, dan pengelolaan sisa lebih kegiatan operasional dalam yayasan agar seluruh transaksi dapat diperanggungjawabkan.

Pada 16 Juni 2020, diterbitkan PMK-68/PMK.03/2020 yang salah satunya terkait dengan perlakuan sisa lebih yang di terima atau diperoleh pada yayasan pendidikan. Peraturan ini mencabut dua ketentuan lama, yaitu PMK 246/2008 beserta perubahannya dan PMK 80/2009. Ketentuan ini memuat mengenai sisa lebih pada laporan keuangan yayasan pendidikan. Sisa lebih yang dimaksud adalah selisih lebih dari penghitungan seluruh penghasilan yang diterima selain penghasilan yang dikenai PPh yang bersifat final dan bukan merupakan objek PPh dikurangi biaya untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan tersebut. Sisa lebih akan menjadi dasar pengenaan pajak apabila dalam jangka waktu setelah 4 tahun tersebut terdapat sisa laba atau sisa lebih yang tidak digunakan untuk mengembangkan atau meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan. PMK terbaru ini juga mengakomodasi penggunaan sisa lebih yang dialokasikan dalam bentuk dana abadi. Ketentuan mengenai dana abadi ini tidak tertuang dalam PMK sebelumnya.

Terkait hal tersebut, peneliti ingin meneliti di salah satu yayasan pendidikan yang berada di Kota Kediri yaitu Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri. Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri adalah yayasan yang bergerak di bidang pendidikan dengan tujuan untuk memberikan pendidikan yang berkualitas bagi masyarakat di sekitar kawasan Kediri dan sekitarnya. Didalam aktivitasnya akan terjadi perputaran dana yang berasal dari berbagai sumber, seperti dana dari pemerintah, donasi dari masyarakat, dan biaya pendidikan yang dibayar oleh siswa untuk menunjang kegiatan pada Yayasan. Di dalam Yayasan tersebut program Pendidikan yang ada yakni Pendidikan MIMNU dan juga MTsMNU yang terdapat di dalam area Yayasan.

Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri berdiri sejak tahun 2008 akan tetapi Yayasan ini mulai beroperasi sejak tahun 2013, dengan upaya melanjutkan keinginan berbagai kalangan masyarakat karena dirasa di lingkungan sekitar yayasan ini perlu sebuah perubahan, sehingga dibuatlah sebuah lembaga kemasyarakatan atau biasa disebut lembaga sosial untuk memberikan bantuan Pendidikan kepada anak-anak di sekitar lingkungan Yayasan. Sumber pendanaan didalam yayasan berasal dari donatur, dan dari biaya bulanan siswa MIMNU dan MTsMNU yang di kelola Yayasan tersebut.

Penelitian ini layak dilakukan karena didalam Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri masih terdapat beberapa kesalahan dalam penyajian dan penyusunan laporan keuangan, seperti pada pencatatan penerimaan dan pengeluaran dana yang ada. Hal ini tercermin dalam

pencatatan laporan keuangan yang sederhana, laporan keuangan yang belum sistematis, dan kurangnya pemahaman sumber daya manusia di dalam bidang akuntansi. Pada Yayasan ini sumber dana pendapatan berasal dari donator dan biaya bulanan siswa MIMNU dan MTsMNU sehingga harus di pergunakan dengan sebaik mungkin. Penelitian ini di lakukan agar masyarakat dan orang tua murid MIMNU dan MTsMNU mendapatkan pertanggungjawaban atas dana yang telah mereka keluarkan dengan mengetahui pegelolaaan keuangan yang di lakukan oleh Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri.

Berdasarkan pemaparan diatas serta melihat seberapa pentingnya penyusunan keuangan dan perlakuan sisa lebih pada entitas nonlaba, maka peneliti mengambil judul penelitian: **“ANALISIS PENERAPAN ISAK 35 DALAM MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN DAN PERLAKUAN SISA LEBIH DI ENTITAS NONLABA (STUDY KASUS DI YAYASAN PENDIDIKAN NU INSAN CENDIKIA (YPNUIC) KOTA KEDIRI)”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dengan memperhatikan latar belakang permasalahan yang ada, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penyusunan laporan keuangan di Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri dan kesesuaiannya dengan ISAK 35?
2. Bagaimana perlakuan sisa lebih pada Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri dan kesesuaiannya dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 68 Tahun 2020?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Mengevaluasi penyusunan laporan keuangan yang ada pada Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri dan menerapkan ISAK 35 pada laporan keuangannya.
- 2 Mengevaluasi penerapan Peraturan Menteri Keuangan No 68 Tahun 2020 dan perlakuan sisa lebih yang ada pada Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka manfaat yang diperoleh beberapa pihak adalah sebagai berikut:

#### **1 Bagi Peneliti**

Dengan adanya penelitian ini, peneliti dapat menambah wawasan dalam menyusun laporan keuangan Yayasan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

#### **2 Bagi Akademik**

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian di masa yang akan datang, terutama Akuntansi Keuangan Yayasan.

#### **3 Bagi Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri**

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi

serta masukan pada Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri.

### **1.5 Batasan Masalah**

Batasan masalah yang diperlukan agar pembahasan tidak meluas dan peneliti bisa lebih fokus sehingga peneliti membuat batasan yang berkaitan dengan penelitian. Adapun batasan penelitian ini adalah penyusunan laporan keuangan Yayasan dan perlakuan sisa lebih yang ada pada Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Deskripsi yang dimuat dalam hasil penelitian terdahulu atau penelitian yang telah dilakukan sebelumnya bermanfaat untuk melihat perbedaan antara penelitian yang dilakukan dan bukanlah pengulangan dari penelitian sebelumnya. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan topik:

**Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Metode/ Analisis data	Hasil Penelitian
1	Muhammad Azmil Haq (2022), yang berjudul, “ Analisis Penerapan ISAK 35 pada Yayasan Insan Mulia Sejahtera”	Penerapan ISAK 35 pada Yayasan	Deskriptif Kualitatif	Penyusunan laporan keuangan pada Yayasan belum sepenuhnya sesuai dengan ISAK 35 yaitu beberapa akun yang terdapat pada setiap laporan keuangan Yayasan, laporan aktivitas dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan saldo dana dan tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan.
2	Suci Amelia Anjani, Risma Wira Bharata (2022), yang berjudul, “ Analisis Penerapan ISAK 35 Tentang Penyusunan Laporan Keuangan Entitas Nonlaba pada Yayasan Hati Gembira Indonesia (Happy Hearts Indonesia)”	Penyusunan Laporan Keuangan Entitas Nonlaba	Deskriptif Kualitatif	Bentuk laporan keuangan pada Yayasan Hati Gembira pada tahun 2020 sudah sesuai dengan ISAK No 35. Manfaat yang diperoleh Yayasan Hati Gembira, dengan menggunakan konsep ISAK No 35, yaitu (1) Penyusunan Laporan Keuangan yang detail dan terperinci; (2) Laporan Keuangan Yayasan menjadi utuh, lengkap dan mudah dipahami; dan (3) Meningkatkan kualitas laporan keuangan Yayasan yang berfungsi sebagai pertanggungjawaban kepada pemberisumbangan/bantuan agar mereka mudah membaca laporan

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Metode/ Analisis data	Hasil Penelitian
				keuangan tersebut.
3	Anni Safitri, Ainul Liya, Siska Dewi (2021) yang berjudul “ penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 pada TPQ Al-Barokah Pekalongan”	Laporan Keuangan berdasarkan ISAK 35	Deskriptif kualitatif	Siklus akuntansi pada TPQ Al-Barokah belum sesuai dengan standar yang berlaku. Laporan keuangan yang masih menggunakan pencatatan sederhana sehingga belum sesuai dengan ISAK 35 yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.
4	Maulidatul Faridah (2021), yang berjudul, “Analisis Pengelolaan Keuangan Yayasan Al-Fatihmah Surabaya dalam Perspektif ISAK 35”	ISAK 35	Deskriptif Kualitatif	Yayasan Al-Fatihmah Surabaya masih belum memenuhi kelima unsur laporan keuangan, diantaranya belum tersusunnya laporan posisi keuangan, belum menerapkan laporan penghasilan komprehensif, belum menyajikan laporan asset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan pada Yayasan tersebut tidak sesuai karena sumber daya manusia di Yayasan belum mendapatkan sosialisasi terkait ISAK 35, sehingga mereka belum mengetahui bagaimana cara menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku.
4	N. Heriyah (2021) , dengan judul “Analisis Pemanfaatan Fasilitas Perpajakan Pada Yayasan Khusus Bidang Pendidikan Dalam Efisiensi Pajak Penghasilan”	Perpajakan pada Yayasan	Deskriptif Kualitatif	Pemanfaatan sisa lebih pada Yayasan X telah sesuai ketentuan dimana sisa lebih yang diperoleh digunakan untuk pengembangan sarana prasarana dan penyampaian atas penggunaan sisa lebih tersebut dilakukan bersamaan pada saat penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh tahun pajak diperolehnya sisa lebih.
5	Jusrang (2021), yang berjudul, “Analisis Penerapan ISAK No 35 Tentang Penyusunan Laporan Keuangan Entitas Nonlaba (Studi Kasus : ACT Sulawesi Selatan)”.	Penerapan ISAK 35	Deskriptif Kualitatif	Penyusunan Laporan Keuangan pada Yayasan ACT Sulawesi Selatan belum memenuhi regulasi yang berlaku yaitu ISAK 35 tentang Penyusunan Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba.
6	Darmansyah (2020), yang berjudul, “ Pengelolaan	Kewajiban pajak	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif	Pengurus Yayasan dalam mengelola keuangan Yayasan diwajibkan untuk membuat laporan keuangan tahunan yang salah satunya berisikan laporan

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Metode/ Analisis data	Hasil Penelitian
	Keuangan Yayasan Lembaga Pendidikan dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Secara Efisien dan Efektif’			pajak baik bulanan maupun tahunan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jika Laporan keuangan tidak dibuat maka akan timbul masalah yang bertentangan dengan peraturan internal Yayasan dan peraturan pemerintah kemudian Yayasan dapat dituntut oleh pihak-pihak yang dirugikan atas perbuatannya.
7	Diviana, S., Ananto, R. P., Andriani, W., Putra, R., Yentifa, A., & Siswanto, A. (2020), yang berjudul, “Penyusunan Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan Isak 35 Pada Masjid Baitul Haadi”.	Laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba	Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.	Penyusunan laporan Penghasilan Komprehensif yang memperlihatkan kenaikan dan penurunan dari aset neto, Laporan Posisi Keuangan yang memperlihatkan nilai dari aset, kewajiban serta aset neto Masjid Baitul Haadi, Laporan Arus Kas berisi penggunaan kas dari aktivitas operasi, aktivitas pendanaan serta aktivitas investasi dan Catatan Atas Laporan Keuangan Masjid Baitul Haadi yang berisi informasi umum, kebijakan akuntansi serta rincian perhitungan untuk setiap akun yang dimiliki Masjid Baitul Haadi.
8	Andayani, Sudiana, Nuratama (2020), dengan judul, “Penerapan Tax Review atas Pajak Penghasilan Badan sebagai Dasar Evaluasi Kewajiban Perpajakan Salah Satu Yayasan Pendidikan di Denpasar Tahun 2018”	Pajak Penghasilan Badan	Metode deskriptif kualitatif	Dalam kurun waktu 4 tahun, Yayasan dapat mengembangkan Kembali sisa lebih yang diperoleh dalam bentuk sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar., atas sisa lebih tersebut dikecualikan dari objek pajak penghasilan. Namun pengakuan atas sisa lebih ini sifatnya hanya menunda pembayaran pajak penghasilan, karena atas bangunan, sarana dan prasarana tersebut tidak boleh dilakukan penyusutan, maka atas penyusutan tersebut harus dikoreksi fiskal.
9	Agata Leli Triana (2020), yang berjudul, “Tax Planning atas Sisa Lebih pada Yayasan Pagudi Luhur Tahun 2017-2018”	Sisa lebih pada Yayasan	Metode deskriptif Kualitatif	Yayasan Pangudi Luhur dalam mengalokasikan sisa dana lebih yang diperoleh dalam jangka waktu 4 tahun memiliki prosedur yang efektif, Implikasi sisa lebih yang dikecualikan dari objek pajak penghasilan terhadap SPT Badan yang dilaporkan oleh Yayasan pendidikan yaitu jumlah pajak yang dilaporkan bernilai NIHIL. Sebagai bukti telah memenuhi kewajiban perpajakannya Yayasan

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Metode/ Analisis data	Hasil Penelitian
				pendidikan setelah melaporkan SPT badan harus mengirim tembusan SPT badan tersebut ke Instansi dinas terkait.

Beberapa hasil dari penelitian sebelumnya tidak terlepas dari penelitian yang dilakukan saat ini. Penggunaan penelitian terdahulu ini sebagai bahan kajian dan perbandingan. Pertama pada penelitian oleh Faridah (2021) melakukan penelitian pada Yayasan Al-Fatimah Surabaya dengan beberapa persamaan diantaranya sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menjelaskan fenomena sosial yang ada dengan mengembangkan konsep serta menghimpun fakta. Penelitian ini juga memiliki persamaan menggunakan metode studi kasus. Kendala yang dialami oleh Yayasan terkait penyusunan laporan keuangan dikarenakan SDM yang ada belum mengetahui dan belum mendapatkan sosialisasi terkait ISAK 35. Sehingga Laporan keuangan pada Yayasan Al-Fatimah Surabaya belum memenuhi kelima unsur laporan keuangan diantaranya, laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan asset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Kedua Penelitian oleh Andayani (2020) menunjukkan bahwa atas sisa lebih yang diperoleh, Yayasan dapat mengolah dan mengembangkan kembali paling lama dalam jangka waktu 4 tahun dalam bentuk pembangunan, pengadaan sarana dan prasarana kegiatan pendidikan, atas sisa lebih tersebut dikecualikan dari objek pajak penghasilan. Namun pengakuan atas sisa lebih ini sifatnya hanya menunda pembayaran pajak

penghasilan, karena atas bangunan, sarana dan prasarana tersebut tidak boleh dilakukan penyusutan, maka atas penyusutan tersebut harus dikoreksi fiskal.

## **2.2 Kajian Teoritis**

### **2.2.1 Entitas Nonlaba**

#### **2.2.1.1 Pengertian Entitas Nonlaba**

Entitas nonlaba adalah entitas atau badan yang tidak menjadikan keuntungan sebagai motif utamanya dalam melayani masyarakat. Atau disebut juga sebagai korporasi yang tidak membagikan keuntungan sedikitpun kepada para anggota, karyawan serta eksekutifnya (Sari et al. 2023). Entitas nonlaba adalah sekelompok individu yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang berbeda. Tindakan yang mereka lakukan dalam proses pencapaian tujuan tersebut tidak semuanya terfokus untuk menghasilkan uang atau keuntungan (Abdani 2015).

Tujuan dari entitas nonlaba adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya serta masyarakat luas. Entitas nonlaba meliputi gereja, sekolah negeri, derma politik, rumah sakit dan klinik publik, entitas politis, bantuan masyarakat dalam hal perundang-undangan, asosiasi professional, institute riset, museum, dan beberapa para petugas pemerintah (Angelia and & Rudy J. P 2018).

Salah satu bentuk entitas nonlaba yang sering ditemui adalah Yayasan. Pengertian Yayasan menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 yaitu badan hukum yang didalamnya terdapat pemisahan kekayaan yang digunakan agar sebuah tujuan tertentu dapat terlaksana, tujuan tersebut diantaranya didalam bidang sosial, kemanusiaan dan keagamaan, dan tidak beranggota. Yayasan juga dapat melakukan kegiatan usaha untuk menunjang pencapaian tujuan yayasan itu sendiri, dengan bergabung dalam suatu badan usaha ataupun mendirikan badan usaha sendiri.

Menurut Septia, Rohaini, dan Rusmawati (2017: 77), yayasan adalah kumpulan dari sejumlah orang yang terentitas dan dilihat dari segi kegiatannya, lebih tampak sebagai lembaga sosial. Sedangkan menurut Kuncoro & Pratama (2017: 32), Yayasan adalah sebuah entitas berbadan hukum berbentuk nonlaba yang umumnya bergerak dalam bidang pendidikan maupun bidang kesehatan dengan tujuan menyelesaikan masalah masyarakat, bukan untuk mencari atau mendapatkan laba.

Yayasan adalah entitas yang bukan berasal dari pemerintah yang kegiatannya berada di luar tatanan politik yang dilembagakan dan merupakan entitas yang tidak mencari keuntungan dengan tujuan untuk membantu masyarakat dalam mengurangi masalah sosial (Nurcholis and Abdani 2022).

Keuangan dan pembiayaan merupakan hal yang menentukan dalam pelayanan pada Yayasan Pendidikan. Sumber keuangan dan pembiayaan berasal dari sejumlah kekayaan yang dipisahkan. Menurut UU Nomor 28 Tahun 2004 pasal 4 ayat menyebutkan bahwa kekayaan Yayasan yang berupa uang, barang dan kekayaan lain yang diperoleh Yayasan tidak boleh dialihkan dan dibagikan kepada Pembina, pengurus maupun pengawas baik secara langsung maupun tidak langsung yang berbentuk gaji, upah, honorarium, dan lain sebagainya.

#### **2.2.1.2 Karakteristik Entitas Nonlaba**

Entitas nonlaba dan entitas laba memiliki perbedaan karakteristik yang mendasar, yaitu perbedaan terkait cara entitas nonlaba memperoleh sumber daya yang diperlukan untuk menjalankan berbagai aktivitas operasinya. Pemberi sumber daya pada entitas nonlaba menyumbangkan dana dengan tanpa mengharapkan keuntungan finansial maupun penggantian pembayaran yang telah diberikannya. Sehingga menimbulkan akibat munculnya transaksi yang lain, seperti menerima sumbangan, dan sebagainya. Karakteristik entitas nonlaba sesuai ISAK 35 menjelaskan jika:

1. Entitas nonlaba mendapatkan sumber daya dari penyumbang yang tidak menantikan pembayarannya kembali ataupun manfaat ekonominya yang setara sesuai dengan nilai pemberiannya.

2. Menciptakan barang maupun jasa dengan tanpa tujuan untuk menumpuk serta menciptakan laba, hingga nilainya tidak sempat diberikan pada para pendiri entitas ataupun pemilik entitas tersebut.

3. Tidak adanya kepemilikan dalam entitas nonlaba artinya kepemilikannya tidak bisa dialihkan/dijual/bahkan ditebus, hal ini dikarenakan kepemilikan pada entitas nonlaba tidak menggambarkan skala klasifikasi sumber daya entitas saat pembubaran entitas ataupun likuidasi.

## **2.2.2 Akuntansi untuk Yayasan sebagai Entitas Nonlaba**

### **2.2.3.2 Karakteristik Informasi dalam Laporan Keuangan**

1. Dapat dipahami

Kualitas informasi dalam suatu laporan keuangan sangat penting untuk disajikan dalam suatu laporan guna memudahkan para pemangku kepentingan mengakses informasi.

2. Relevan

Informasi yang relevan dapat membantu pengguna dalam mengevaluasi peristiwa di masa lampau, repositori digital saat ini, maupun masa yang akan datang atau ketika dapat mengonfirmasikan dan memperbaiki temuan evaluasi mereka sebelumnya.

3. Materialitas

Informasi Informasi dianggap substansial jika gagal untuk memasukkan atau salah mencatatnya dapat berdampak pada keputusan ekonomi pengguna yang dibuat dengan mengandalkan laporan tersebut.

#### 4. Keandalan

Ketika informasi akurat dan secara otentik menggambarkan apa yang seharusnya atau diharapkan untuk ditawarkan, informasi tersebut memiliki sifat dapat diandalkan.

#### 5. Pertimbangan Sehat

Saat membuat keputusan yang tepat dalam menghadapi ketidakpastian, penilaian yang baik mencakup ukuran kewaspadaan untuk menghindari melebih-lebihkan asset atau pendapatan dan mengecilkan kewajiban atau biaya.

#### 6. Kelengkapan

Data laporan keuangan harus komprehensif sementara berada dalam batas biaya dan materialitas yang dapat diterima agar dapat dipercaya. Penahanan informasi yang disengaja menyebabkannya salah atau menyesatkan, membuatnya tidak dapat dipercaya dan tidak memadai dalam hal relevansi.

#### 7. Dapat Dibandingkan

Untuk melihat tren dalam situasi keuangan dan kinerja perusahaan, pengguna harus dapat membandingkan laporan

keuangannya sepanjang periode waktu. Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan dari bisnis yang berbeda untuk menilai situasi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi secara wajar.

#### 8. Tepat Waktu

Memberikan informasi laporan keuangan secara tepat waktu juga berarti melakukannya selama waktu yang dibutuhkan untuk menentukan pilihan. Informasi akan menjadi tidak relevan jika terjadi keterlambatan pelaporan yang berlebihan.

#### 9. Keseimbangan

Mempertahankan biaya dan manfaat Keuntungan informasi harus lebih besar daripada pengeluarannya. (Jusrang 2021).

#### **2.2.2.2 Pencatatan Keuangan Entitas Nonlaba**

Transaksi yang ada pada Yayasan akan dicatat ke dalam jurnal. Pada pembuatan format jurnal kas di tangan, kemudian dibuat buku pembantu kas untuk masing-masing penerimaannya untuk memudahkan dalam pembuatan laporan (Safitri, Liya, and Dewi 2022). Pada umumnya penerimaan dana pada Entitas Nonlaba terutama Yayasan berasal dari iuran bulanan (SPP), biaya pendaftaran dan dana dari pemerintah (BOS). Sedangkan pengeluaran Yayasan umumnya digunakan untuk operasional

yayasan, pembangunan serta pengadaan sarana prasarna. Berikut contoh laporan sederhana dari penerimaan dan pengeluaran dana pada Yayasan: Pada penerapannya, akuntansi yayasan lebih menggunakan metode pencatatan akrual basis yakni mengakui pendapatan dan beban pada saat transaksi berlangsung.

Penerimaan pendapatan diakui pada saat kas yang didapatkan dari SPP dan dana BOS diterima. Contoh jurnal pada saat penerimaan pendapatan sebagai berikut

<i>Kas</i>	<i>xxxx</i>	
	<i>Penerimaan SPP</i>	<i>xxxx</i>
<i>Kas</i>	<i>xxxx</i>	
	<i>Penerimaan dana BOS</i>	<i>xxxx</i>

Sedangkan beban diakui pada saat kas dikeluarkan untuk dibayarkan. Jurnal Contoh jurnal pada saat pengeluaran kas sebagai berikut

<i>Beban Gaji</i>	<i>xxxx</i>	
	<i>Kas</i>	<i>xxxx</i>
<i>Beban Listrik dan Wifi</i>	<i>xxxx</i>	
	<i>Kas</i>	<i>xxxx</i>

### **2.2.2.3 Penyusunan Laporan Keuangan Entitas Nonlaba**

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi antara informasi keuangan atau aktivitas dari suatu perusahaan dengan

pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi atau aktivitas perusahaan tersebut (Munawir 2007). Laporan keuangan juga merupakan suatu informasi untuk menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Menurut IAI (2014) tujuan utama laporan keuangan entitas nonlaba adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota entitas, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi entitas nonlaba.

Penerapan akuntansi pada entitas nonlaba pada dasarnya tidak berbeda jauh dengan entitas bisnis atau komersial, yang membedakan adalah cara entitas nonlaba memperoleh sumber dana untuk menjalankan berbagai aktivitas operasinya. Hal ini terlihat pada aturan atau ketentuan akuntansi entitas nonlaba yang diatur sebagai bagian dari Standar Akuntansi Keuangan (SAK) tepatnya pada Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No 35 : Pelaporan Keuangan Entitas Nonlaba. Pada ISAK No 35 menjelaskan mengenai teknis pelaporannya yang diserahkan kepada entitas masing-masing untuk mengaturnya dengan mengikuti format laporan yang telah ada.

Prosedur pencatatan transaksi entitas nonlaba dari penerimaan kas, pengeluaran kas, pembelian, penjualan produk

jasa, penyusutan, dan transaksi lainnya tidak berbeda dengan entitas bisnis atau komersial.

Laporan Keuangan entitas nonlaba mencakup laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan asset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Contoh Laporan Posisi Keuangan

**Tabel 2.2 Contoh Laporan Posisi Keuangan**

ENTITAS XYZ		
Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
<b>ASET</b>		
<i>Aset Lancar</i>		
Kas dan setara kas	XXXX	XXXX
Piutang bunga	XXXX	XXXX
Investasi jangka pendek	XXXX	XXXX
Aset lancar lain	XXXX	XXXX
<b>Total Aset Lancar</b>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<i>Aset Tidak Lancar</i>		
Properti investasi	XXXX	XXXX
Investasi jangka panjang	XXXX	XXXX
Aset tetap	XXXX	XXXX
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<b>TOTAL ASET</b>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<b>LIABILITAS</b>		
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>		
Pendapatan diterima di muka	XXXX	XXXX
Utang jangka pendek	XXXX	XXXX
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>		
Utang jangka panjang	XXXX	XXXX
Liabilitas imbalan kerja	XXXX	XXXX
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<b>Total Liabilitas</b>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<b>ASET NETO</b>		
<i>Tanpa pembatasan (without restrictions) dari pemberi sumber daya **)</i>		
<i>Dengan pembatasan (with restrictions) dari</i>		
<i>pemberi sumber daya</i>	XXXX	XXXX
<b>Total Aset Neto</b>	XXXX	XXXX
<b>TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO</b>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>

Sumber : ISAK 35

Contoh Laporan Penghasilan Komprehensif

**Tabel 2.3 Contoh Laporan Penghasilan Komprehensif**

<b>ENTITAS XYZ</b>		
<b>Laporan Penghasilan Komprehensif</b>		
<b>untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2</b>		
<b>(dalam jutaan rupiah)</b>		
	20X2	20X1
<b>TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER</b>		
<b>DAYA</b>		
<i>Pendapatan</i>		
Sumbangan	XXXX	XXXX
Jasa layanan	XXXX	XXXX
Penghasilan investasi jangka pendek (catatan D)	XXXX	XXXX
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	XXXX	XXXX
Lain-lain	XXXX	XXXX
<b>Total Pendapatan</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
<i>Beban</i>		
Gaji, upah	XXXX	XXXX
Jasa dan profesional	XXXX	XXXX
Administratif	XXXX	XXXX
Depresiasi	XXXX	XXXX
Bunga	XXXX	XXXX
Lain-lain	XXXX	XXXX
<b>Total Beban (catatan E)</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
Kerugian akibat kebakaran	XXXX	XXXX
<b>Total Beban</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
<b>Surplus (Defisit)</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
<b>DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER</b>		
<b>DAYA</b>		
<i>Pendapatan</i>		
Sumbangan	XXXX	XXXX
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	XXXX	XXXX
<b>Total Pendapatan</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
<i>Beban</i>		
Kerugian akibat kebakaran	XXXX	XXXX
<b>Surplus (Defisit)</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>

Sumber : ISAK 35

Contoh Laporan Perubahan Aset Neto

Tabel 2.4 Contoh Laporan Perubahan Aset Neto

<b>ENTITAS XYZ</b>		
<b>Laporan Perubahan Aset Neto</b>		
<b>untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2</b>		
<b>(dalam jutaan rupiah)</b>		
	20X2	20X2
<b>ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>		
Saldo awal	XXXX	XXXX
<i>Surplus tahun berjalan</i>	XXXX	XXXX
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<b>Saldo akhir</b>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<b><i>Penghasilan Komprehensif Lain</i></b>		
Saldo awal	XXXX	XXXX
Peghasilan komprehensif tahun berjalan <sup>***</sup> )	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<b>Saldo akhir</b>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<b>Total</b>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<b>ASET NETO DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>		
Saldo awal	XXXX	XXXX
Surplus tahun berjalan	XXXX	XXXX
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	<u>(XXXX)</u>	<u>(XXXX)</u>
<b>Saldo akhir</b>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<b>TOTAL ASET NETO</b>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>

Sumber : ISAK 35

Contoh Laporan Arus Kas (Metode Tidak Langsung)

**Tabel 2.5 Contoh Laporan Arus Kas (Metode Tidak Langsung)**

<b>ENTITAS XYZ</b>		
<b>Laporan Arus Kas</b>		
<b>untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2</b>		
<b>(dalam jutaan rupiah)</b>		
	20X2	20X2
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>		
<b>Rekonsiliasi surplus (defisit) menjadi kas neto dari aktivitas operasi:</b>		
Surplus	xxxx	xxxx
Penyesuaian untuk:		
Depresiasi	xxxx	xxxx
Penurunan piutang bunga	xxxx	xxxx
Penurunan dalam utang jangka pendek	xxxx	xxxx
Penurunan dalam pendapatan diterima di muka	xxxx	xxxx
<i>Kas neto dari aktivitas operasi</i>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	xxxx	xxxx
Pembelian peralatan	(xxxx)	(xxxx)
Penerimaan dari penjualan investasi	xxxx	xxxx
Pembelian investasi	(xxxx)	(xxxx)
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</i>	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
<i>Penerimaan dari sumbangan yang dibatasi untuk:</i>		
Investasi dalam dana abadi ( <i>endowment</i> )	xxxx	xxxx
Investasi bangunan	xxxx	xxxx
	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
<i>Aktivitas pendanaan lain:</i>		
Bunga dibatasi untuk reinvestasi	xxxx	xxxx
Pembayaran liabilitas jangka panjang	(xxxx)	(xxxx)
	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</i>	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>

Sumber : ISAK 35

## 2.2.3 Perlakuan Sisa Lebih Entitas Nonlaba

### 2.2.3.1 Pengertian Sisa Lebih Entitas Nonlaba

Perlakuan atas sisa lebih pada entitas nonlaba yang salah satunya merupakan Yayasan mendapatkan fasilitas perpajakan

berupa pengecualian sebagai objek pajak yang telah diatur pada Peraturan Menteri Keuangan republik indonesia nomor 68/pmk. 03/2020 tentang perlakuan pajak penghasilan atas beasiswa yang memenuhi persyaratan tertentu dan sisa lebih yang diterima atau diperoleh badan atau lembaga nonlaba yang bergerak dalam bidang pendidikan atau bidang penelitian dan pengembangan

Pada Pasal 4 dijelaskan pengertian dari sisa lebih yaitu selisih lebih dari penghitungan seluruh penghasilan yang diterima atau diperoleh selain penghasilan yang dikenai pajak penghasilan yang bersifat final dan atau bukan objek pajak penghasilan, dikurangi biaya untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan tersebut seperti bantuan, sumbangan, harta hibahan, biaya operasional dan lain-lain. Sisa lebih yang diterima atau diperoleh dikecualikan sebagai objek pajak penghasilan apabila dipergunakan untuk pembangunan atau pengadaan sarana dan prasarana yang dilakukan dalam jangka waktu paling lama 4 tahun sejak sisa lebih diterima atau diperoleh.

Pasal 5 menjelaskan mengenai pengadaan sarana kegiatan pendidikan atau penelitian dan pengembangan yang termasuk peralatan dan kendaraan sebagai penunjang kegiatan. Dan pembangunan prasarana kegiatan pendidikan atau penelitian dan pengembangan yang dialokasikan dalam bentuk dana abadi termasuk gedung, laboratorium, perpustakaan dan lain-lain. Selain

yang dialokasikan dalam bentuk dana abadi dapat diberikan kepada Badan atau Lembaga lain sepanjang berada di wilayah Indonesia dan tidak dapat dijadikan sebagai pengurang penghasilan bruto bagi pemberi dana abadi.

Pasal 6 menjelaskan bahwa Badan atau Lembaga harus membuat laporan jumlah sisa lebih yang digunakan serta dilengkapi dengan bukti pendukung yang kemudian disampaikan kepada Kepala Kantor Pelayanan Pajak tempat Wajib Pajak terdaftar setiap tahun sebagai lampiran surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan.

Pasal 7 menjelaskan bahwa jumlah sisa lebih yang tidak digunakan untuk pembangunan atau pengadaan sarana prasana dalam jangka waktu 4 tahun maka akan diakui sebagai objek pajak penghasilan. Kemudian sisa lebih tersebut dilaporkan sebagai tambahan objek pajak penghasilan dalam surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan diakuinya sisa lebih tersebut sebagai koreksi fiskal.

Pada pembangunan sekolah banyak yang mengkhawatirkan pajak atas pembangunan tersebut, akan tetapi pengenaan Pajak Penambahan Nilai pada Sekolah yang ada di Yayasan telah diatur pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2023 tentang Batasan Rumah Umum, Pondok Boro, Asrama

Mahasiswa dan Pelajar, Serta Rumah Pekerja yang Dibebeaskan dari Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai.

Pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2023. Kriteria Sekolah yang dibebaskan dari pengenaan PPN yaitu sekolah harus memiliki nomor pokok wajib pajak (NPWP), merupakan bangunan sederhana dan tidak dipindahtangankan dalam jangka waktu 4 tahun sejak diperoleh.

### 2.2.3.2 Format Laporan Sisa Lebih Entitas Nonlaba

Berikut merupakan format Laporan Penggunaan Sisa Lebih yang wajib disampaikan kepada Kepala Kantor Pelayanan Pajak tempat Wajib Pajak terdaftar sebagai SPT Tahunan:

**Tabel 2.6 Contoh Format Laporan Sisa Lebih Entitas Nonlaba**

Tahun Pajak	Penyediaan Sisa Lebih untuk ditanamkan	Bentuk Penanaman Sisa Lebih	Penggunaan Sisa Lebih untuk Sarana dan Prasarana, Alokasi dalam Dana Abadi atau Pemberian Sisa Lebih untuk Badan/Lembaga Lain				Jumlah Penggunaan Sisa Lebih	Sisa Lebih yang belum ditanamkan Kembali	Sisa Lebih yang Melewati Jangka Waktu 4 Tahun
			Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3	Tahun ke-4			
202X									
Total									
Sisa Lebih yang masih dapat ditanamkan kembali									

Sumber: Peraturan Menteri Keuangan republik indonesia nomor 68/pmk. 03/2020

## 2.3 Pandangan Al-Qur'an dan Hadits Mengenai Penyusunan Laporan

### Keuangan

Agama Islam memandang akuntansi sebagai alat untuk menegakkan nilai dari hukum syariah yang tidak hanya sekedar ilmu untuk melakukan pencatatan transaksi, pengikhtisaran dan pelaporan

saja. Keuangan dan pendanaan yayasan pendidikan adalah hal yang sangat penting untuk menunjang dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Penyelenggaraan pendidikan yang sesuai dengan tujuan harus didukung dengan kemaksimalan manajemen pendidikan terutama pada manajemen keuangannya. Manajemen keuangan yang optimal akan tercapai apabila dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab kemudian dilaporkan dengan jujur dalam bentuk pembukuan maupun pertanggungjawaban.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ؕ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ  
 كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ؕ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ؕ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي  
 عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ. وَلَا يَبْحَسْ مِنْهُ شَيْئًا ؕ فَإِن كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ  
 ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ؕ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۖ  
 فَإِن لَّمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَن تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ  
 إِحْدَاهُمَا الْآخْرَىٰ ؕ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ؕ وَلَا تَسْمَعُوا أَن تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ  
 أَجَلِهِ ؕ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَن تَكُونَ بَحْرَةً حَاضِرَةً  
 تُدِيرُوهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ؕ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا  
 شَهِيدٌ ؕ وَإِن تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu

*menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada*

*Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”*  
(QS. Al-Baqarah ayat 282)

Asbabun nuzul mengenai surah al-Baqarah ayat 282 berdasarkan riwayat Dai Rabi' bahwa ayat ini diturunkan ketika seorang lelaki mencari saksi untuk dimintai pertanggungjawaban dan saksi, tetapi tidak ada satupun dari kalangan mereka yang bersedia. Maka diturunkanlah ayat ini (Sayis). Menurut pendapat Ibnu Abbas : Turunnya ayat ini tanggapan atas transaksi bai' salam yang dilakukan oleh seorang penduduk Madinah, kemudian ayat ini turun menjelaskan semua hal yang berkaitan dengan hutang piutang (Zuhaily 2009).

Catatan untuk memperkuat dan memelihara, perintah ini rentan terhadap masalah-masalah tertentu yang bersifat manusiawi. Oleh sebab itu, orang-orang mukmin diperintahkan untuk mencatatnya, dengan perintah yang mengandung arti petunjuk, bukan perintah yang berarti wajib seperti pendapat dari sebagian ulama (Ad-Dimasyqi, Kasir 2011). Para ulama berpendapat dengan adanya catatan tersebut, maka dapat digunakan untuk melindungi orang yang berhutang maupun yang memberi hutang. Tanpa catatan, besar kemungkinan orang yang berhutang akan menghindari pemenuhan kewajiban pembayarannya. Dengan demikian, orang yang memberikan pinjaman akan memiliki batasan pada orang lain yang ingin berhutang atau sedang menunggu berhutang.

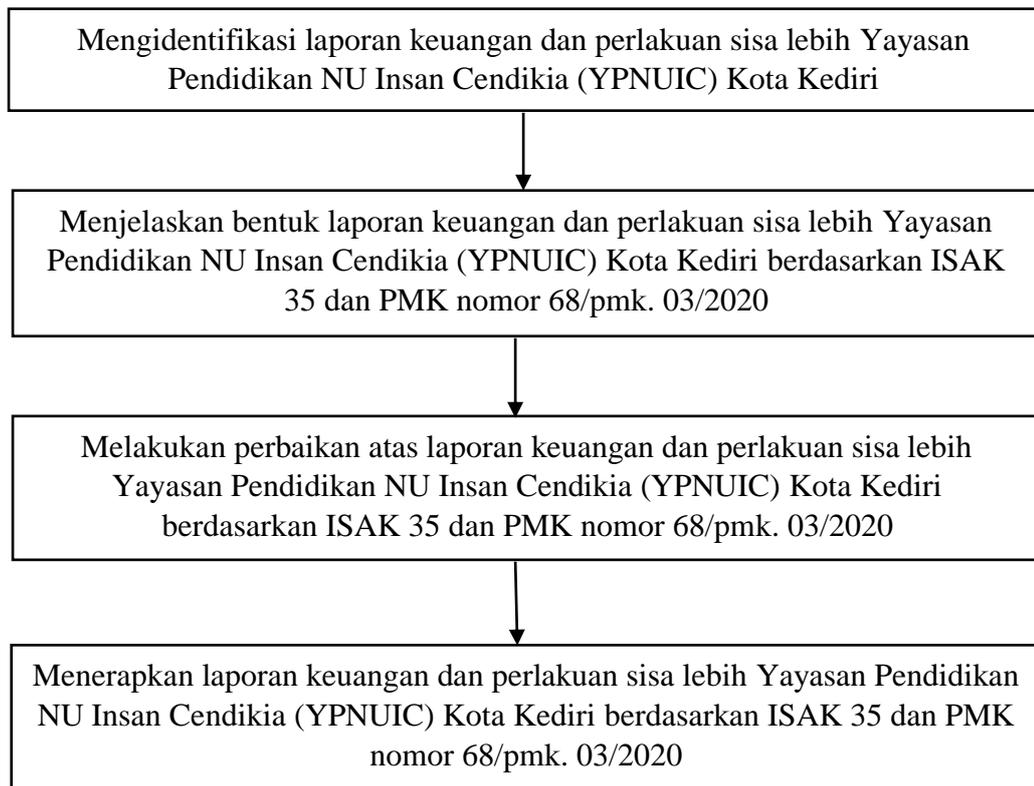
Menurut Imam Al-Maragi, setelah Allah mensyaratkan penulis memiliki kualitas keadilan, kemudian Allah mensyaratkan pula agar juru tulis mengetahui hukum-hukum fiqih dalam masalah pencatatan hutang piutang. Pencatatan tersebut harus dipenuhi sesuai dengan syariat dan undang-undang yang berlaku agar bisa dijamin kesempurnaannya. Allah mengajarkan bagaimana mengerjakan segala sesuatu yang dibutuhkan manusia, seperti bagaimana melakukan pencatatan dalam muamalah sehingga mereka dapat mengurangi tindak penyelewengan dengan menggunakan catatan sebagai bukti untuk menenangkan pihak yang terlibat dalam transaksi

Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa selain memahami proses akuntansi melalui teori umum, para praktisi dan akademisi juga harus memahami prinsip-prinsip akuntansi yang telah dipaparkan dalam surat Al-Baqarah ayat 282. Dengan memahami teori tentang proses akuntansi secara umum dan teori prinsip akuntansi berdasarkan surah Albaqarah ayat 282 maka akan menghasilkan akuntansi yang benar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan juga sesuai dengan aturan syariah. Sehingga menciptakan kesinambungan antara dua teori dalam prosesnya.

#### **2.4 Kerangka Konseptual**

Kerangka Konseptual Analisis dan Evaluasi Pengelolaan Keuangan pada Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dilihat dari objek dan hasil yang akan didapat maka penelitian ini termasuk dalam tipe penelitian deskriptif dengan menggunakan metode

kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang menganalisis data berupa uraian kata-kata dari laporan-laporan yang diterima oleh penulis kemudian dikumpulkan dan dianalisis yang pada akhirnya mengarah pada suatu kesimpulan yang valid. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan menggunakan berbagai metode alamiah (Moleong 2017). Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu popularisasi (Indriantoro dan Supomo 2012).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah suatu model penelitian kualitatif yang terperinci tentang individu atau yang berhubungan dengan subyek dan obyek penelitian. Studi Kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan pengetahuan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Peristiwa yang dipilih selanjutnya disebut sebagai kasus, yaitu peristiwa yang sedang berlangsung dan bukan peristiwa lampau (Rahardjo 2017).

Dengan demikian hasil dan kesimpulan penelitian ini hanya berlaku pada Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian berada pada sebuah Yayasan yang Bernama Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri yang berlokasi di Jalan Betet Bawang No. 01 Dadapan Kelurahan Tinalan Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

### **3.3 Subyek Penelitian dan Objek Penelitian**

Subyek penelitian adalah seorang informan, artinya orang-orang yang berada dalam setting penelitian digunakan untuk memberikan informasi tentang keadaan dan kondisi setting penelitian (Moleong 2017). Subyek atau daftar informan dari penelitian ini adalah:

1. Bapak Ir. H. Hasan Basri (Pembina Yayasan)
2. Ibu Nevia (Bendahara MIMNU dan Yayasan)

Objek penelitian adalah suatu atribut dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang dipilih peneliti untuk diselidiki atau diteliti dan diambil kesimpulannya (Sugiyono 2013). Objek penelitian dalam penelitian ini adalah dokumen dan arsip terkait sebagai informasi mengenai keuangan berupa laporan keuangan seperti nota atau bukti pembayaran dan kwitnasi atas suatu transaksi .

### **3.4 Data dan Jenis Data**

Jenis data berdasarkan sumbernya terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil atau temuan wawancara dengan informan tentang masalah penelitian sebagai sumber informasi (Sugiyono 2018). Dalam menyusun penelitian ini, data primer yang didapatkan dari wawancara yang dilakukan kepada Bapak Ir. H. Hasan Basri selaku Pembina Yayasan dan Ibu Nevia selaku bendahara MIMNU dan Yayasan sedangkan pada kegiatan observasi langsung pada pengamatan penggunaan dan pengalokasian keuangan.

Data Sekunder di dalam penelitian ini meliputi dokumen-dokumen terkait pengelolaan keuangan yang berkaitan dengan pencatatan dan pelaporan atas penerimaan dan pengeluaran dana seperti nota dan kwitansi pembelian serta daftar transaksi pada Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri.

### **3.5 Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta catatan tertulis dengan mengklasifikasikan data ke dalam beberapa kelompok, mendeskripsikannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih diantara data yang penting dan yang akan

dipelajari, dan membuat kesimpulan yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data dilakukan sebelum observasi di lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan (Sugiyono 2014).

Untuk menyajikan data agar mudah dipahami maka teknik analisis data dalam penelitian ini adalah Analisis Interactive Model dari Miles dan Huberman, yang membagi tahapan-tahapan dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berikut tahapan analisis data:

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dengan pihak yang bersangkutan yaitu Ibu Nevia selaku bendahara yayasan dan Bapak Hasan selaku Pembina Yayasan disertai dengan dokumentasi. Data yang dikumpulkan di lapangan akan digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

#### 2. Reduksi Data

Setelah melakukan pengumpulan data di lapangan, data yang diperoleh kemudian dipindahkan dalam bentuk laporan yang terperinci dengan menggolongkan, mengarahkan, hingga membuang data yang tidak diperlukan.

#### 3. Penyajian Data

Setelah data dipindahkan pada bentuk laporan yang terperinci kemudian menyajikan data yang diperoleh berupa draft wawancara dan hasil pengamatan sebelumnya.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan terakhir, hasil yang harus didapatkan oleh peneliti adalah kesimpulan serta mampu menyelesaikan masalah yang diambil dan mendapatkan data yang valid untuk menyelesaikan penelitiannya.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

## **4.1 Paparan Data Hasil Penelitian**

### **4.1.1 Profil Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri**

Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri memiliki 2 unit sekolah, yaitu MIMNU dan MTSMNU. Dengan jarak antar unit sekolah sejauh 1,9 KM. Lokasi MIMNU berada di Jl. Betet-Bawang No. 1 RT 001 RW 009 Kel. Tinalan Kec. Pesantren Kota Kediri sedangkan MTSMNU berada di Jl. Raya Pagut Gang III Kec. Pesantren Kota Kediri. Luas keseluruhan yang dimiliki Yayasan +/- 4.841 m<sup>2</sup>.

### **4.1.2 Sejarah Berdirinya Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri**

Sejarah merupakan tonggak awal perjuangan, begitu penting untuk diingat dan diangkat kembali sebagai titik tolak perjalanan menuju perkembangan dan kemajuan mengikuti perkembangan zaman, dengan tidak menyimpang dari garis awal yang telah ditentukan sebagai tujuan utama didirikannya lembaga pendidikan Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri.

Awal mula didirikannya Yayasan bermula pada berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Insan Cendekia sejak tahun 2013. Madrasah ini semula adalah Madrasah Diniyah yang didirikan para Kyai dan tokoh masyarakat Betet, salah satunya adalah K.H. Fuad Taqiyudin Yunus. Disusul dengan berdirinya Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU Insan Cendikia dan mulai beroperasi tahun 2020. Mengingat semakin

pentingnya pendidikan bagi masyarakat, para pendiri berusaha untuk mengikuti perkembangan pendidikan di Indonesia, maka madrasah yang semula digunakan untuk Madrasah Diniyah ditambah pendidikan formal yaitu Madrasah Wajib Belajar (MWB) Ma'arif NU Insan Cendekia.

Dalam rangka memenuhi peraturan perundangan yang berlaku, maka Yayasan Pendidikan NU Insan Cendekia (YPNUIC) Kota Kediri berusaha untuk menyusun Rencana Program dan Kegiatan selama 4 tahun dalam RKM sebagaimana tersebut dalam amanat Permendiknas No. 19 tahun 2007. RKM ini akan dijabarkan dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKAM) pada setiap tahun berjalan.

#### **4.1.3 Visi, Misi dan Tujuan Yayasan Pendidikan NU Insan Cendekia (YPNUIC) Kota Kediri**

##### **a. Visi**

Terwujudnya Madrasah unggul yang menghasilkan insan beriman, berilmu, beramal dan berakhlaqul karimah.

##### **b. Misi**

1. Menanamkan aqidah Ahlussunnah wal jamaah An Nahdliyah yang mencerminkan keluruhan budi pekerti yang mulia.
2. Menciptakan budaya prestasi, disiplin, cerdas, aktif, kreatif, dan inovatif.
3. Menumbuhkan kemampuan dan keteladanan sebagai cermin generasi muda yang beriman, berilmu, dan bertaqwa.

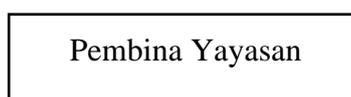
4. Menerapkan manajemen berbasis sekolah yang otonom, yang berpsinsip pada kejujuran, keterbukaan, kedisiplinan, kearifan, kebersamaan, dan akuntabel.

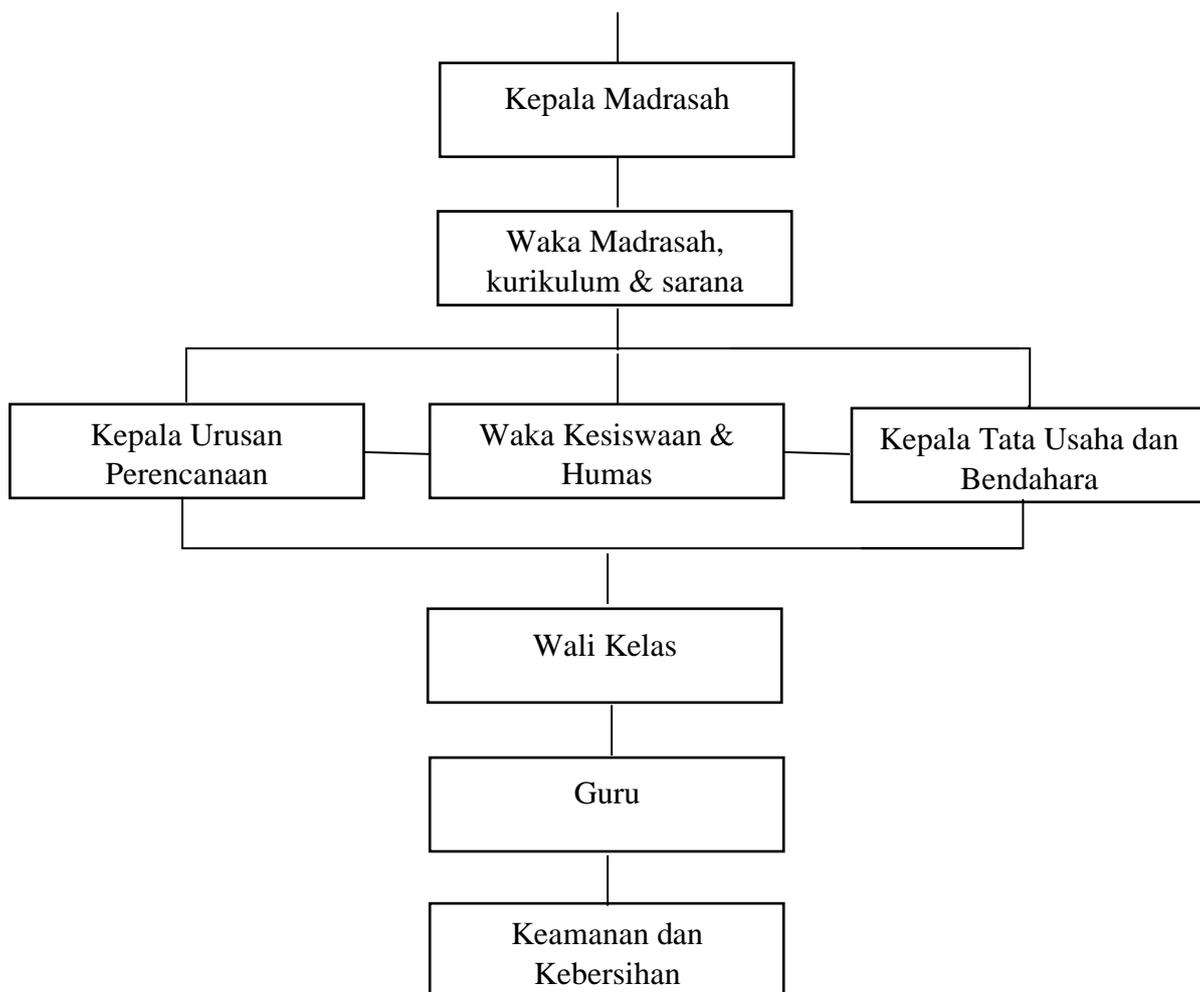
**c. Tujuan**

1. Membentuk peserta didik sebagai insan unggul yang beriman, berilmu, beramal, dan berguna bagi diri sendiri, orang lain, dan lingkungan.
2. Membentuk insan yang mampu berfikir kritis dan analisis terhadap permasalahan sehari-hari.

**4.1.4 Struktur Organisasi Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia  
(YPNUIC) Kota Kediri**

**Gambar 4.1 Struktur Organisasi YPNUIC**





Sumber : profil Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri

Adapun masing-masing tugas pokok dan fungsi:

### **Pembina Yayasan**

1. mengelola, mengonsolidasikan tata kelola Lembaga
2. kepemimpinan, kebijakan strategis dan pengembangan kelembagaan

3. menentukan perjalanan lembaga pendidikan
4. memberikan saran dan masukan untuk keberlangsungan proses Pendidikan

### **Kepala Madrasah**

1. Memonitor pelaksanaan KBM
2. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan dan jalannya madrasah secara internal dan eksternal
3. Menandatangani surat keluar
4. Melaksanakan Supervisi kelas setiap guru minimal 1 kali dalam satu semester
5. Supervisi penulisan dan pengolahan nilai

### **Wakil Kepala Madrasah, Urusan Kurikulum dan Sarana Pendidikan:**

1. Mengganti pelaksanaan tugas kepala Madrasah jika berhalangan
2. Bertanggung jawab terhadap penyusunan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum
3. Mengatur pembagian tugas dan jadwal pelajaran
4. Memantau pelaksanaan tugas masing-masing guru
5. Memastikan setiap guru menyiapkan dan menerapkan RPP yang direncanakan
6. Melaksanakan tes calon yang bersifat umum (TPA, Psikologi, dan Pembelajaran)

7. Menyiapkan, memantau dan melaporkan kepanitiaan yang berkaitan dengan kurikulum
8. Bertanggung jawab terhadap pengadaan barang dan jasa dengan cara Bidding minimal 2 penyedia jasa
9. Merencanakan dan menyiapkan akreditasi madrasah
10. Menyiapkan rencana USBN
11. Bertanggung jawab terhadap pembayarna iuran ke K3MI, LP Ma'arif, MWCNU dan pihak ke tiga

**Wakil Kepala Urusan Kesiswaan dan Humas:**

1. Mengganti Fungsi kepala Madrasah dan Waka kurikulum jika berhalangan
2. Bertanggung jawab terhadap kegiatan ekstra (membagi pembina, pelaporan, dan surat yang berhubungan dengan kesiswaan)
3. Mencetak presensi hadir setiap bulan dan melaporkan kepada Kepala Madrasah
4. Bertanggung jawab terhadap SPJ BOS, Bantuan dinas, dan
5. Membuat laporan jumlah siswa dan tenaga kependidikan ke kemenag, pengawas, dan UPTD pendidikan Kec. Pesantren secara Online
6. Membuat laporan bulanan hasil pekerjaan dan tugasnya
7. Menangani anak-anak yang bermasalah dalam belajar (menangani anak yang berkebutuhan khusus)
8. Memverifikasi setiap usulan penambahan jumlah dan kualitas pengadaan barang

### **Koordinator TPQ**

1. Menyusun program dan kurikulum TPQ
2. Melaksanakan pembinaan Al Qur'an guru-guru secara berkesinambungan
3. Mengatur tugas dan jadwal pelaksanaan keagamaan dan TPQ pada awal tahun pelajaran
4. Melaporkan kemajuan prestasi siswa dalam Keagamaan
5. Merencanakan kegiatan Istighozah
6. Membimbing siswa yang masih kurang
7. Melakukan tes Baca Tulis Al Qur'an kepada calon guru

### **Kaur Perpustakaan**

1. Melaksanakan filing data buku dan memastikan memiliki koleksi minimal 10 judul buku referensi, dan 100 judul pengayaan
2. Mengadiministrasikan buku (labelling)
3. Pembuatan jadual jaga perpustakaan
4. Merencanakan penambahan buku dan sarana yang berkaitan dengan perpustakaan
5. Melakukan administrasi peminjaman
6. Menjaga perpustakaan ketika dibutuhkan siswa terutama waktu istirahat dan jam kosong

### **Kaur Koperasi dan Seragam**

1. Merencanakan pengadaan barang yang dibutuhkan siswa setiap awal ajaran baru

2. Merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pengadaan sragam siswa dan guru
3. Membuka dan menjaga barang yang mau dijual
4. Melaporkan keuangan dan penjualan setiap bulan sekali
5. Melakukan perjanjian dengan pihak ketiga/penyedia jasa dengan cara bidding

### **Kaur Konsumsi**

1. Menghitung jumlah konsumsi yang diperlukan
2. Membuat jadwal variasi menu makanan bagi siswa dengan melaksanakan survey
3. Merencanakan, menganggarkan, dan membayar sejumlah tanggungan keuangan untuk konsumsi
4. Melaporkan hasil serapan dan penggunaan uang konsumsi setiap bulan
5. Mengusahakan penyedia jasa minimal 2 penyedia jasa
6. Meneruskan komplain dari orang tua kepada penyedia jasa
7. Meninjau ulang jumlah biaya setiap tahun sekali

### **Kepala Tata Usaha**

1. Bertanggung jawab terhadap laporan uang kas harian, mingguan dan bulanan
2. Melaporkan keuangan dan posisi kas setiap akhir bulan
3. Merancang surat keluar

4. Menyiapkan buku log surat
5. Membuat daftar gaji guru, guru ekstra, dan insentif kepanitiaan setiap bulan
6. Menyusun konsep dan merancang SK guru dan kepala Madrasah
7. Menyiapkan daftar usulan Kebutuhan kebutuhan untuk pembelajaran
8. Mengeluarkan uang hanya setelah mendapat SPM dari kepala atau Wakil Kepala Madrasah dan keuangan yang berasal dari kas
9. Membuat administrasi guru (daftar hadir guru, siswa, jurnal mengajar)

#### **Kaur PHBI/PHBN dan Out Bond**

1. Merencanakan kegiatan PHBI dan PHBN sesuai dengan anggaran yang ada
2. Mengusulkan panitia PHBI-PHBN
3. Menyusun rencana (tempat, Waktu, dan Kegiatan) pelaksanaan PHBI, PHBN, dan Out Bond)
4. Memobilisasi kotak Infaq siswa
5. Merencanakan penggunaan infaq siswa untuk kegiatan Keagamaan (Pengadaan pajangan, Karpas, dan sarana lain di kelas)
6. Membuat laporan bulanan

#### **Kaur Bimbingan Konseling**

1. Mendata siswa yang memiliki minat dan bakat tertentu
2. Mendata siswa yang memiliki tunggakan administrasi
3. Memanggil siswa dan ortu yang mengalami permasalahan dalam pembelajaran

4. Menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran dengan orang tua

#### **Kaur SOP**

1. Menyusun SOP setiap kegiatan Madrasah
2. Menyusun SOP Keuangan
3. Menyusun SOP Kesiswaan
4. Menyusun SOP peranserta Masyarakat di Madrasah (Komite Madrasah, Paguyuban Kelas)

#### **Kaur Operator**

1. Membuka dan memperbaiki Webb, email, dan Akun Madrasah
2. Melakukan pengecekan email masuk
3. Menyampaikan hasil informasi dari Internet kepada kepala Madrasah
4. Menangani pengurusan NISN siswa
5. Menghadiri kegiatan yang berhubungan dengan Operator
6. Melaporkan kegiatan setiap bulan

#### **Wali Kelas**

1. Mengidentifikasi setiap siswa yang menjadi tanggung jawabnya
2. Melakukan komunikasi dengan walimurid tentang keadaan siswa
3. Memastikan anak tidak bertengkar di kelasnya selama pembelajaran
4. Melaksanakan kunjungan ke rumah orang tua
5. Menyusun dekripsi raport
6. Menyusun raport
7. Melaporkan hasil ulangan kepada orang tua
8. Melakukan pengecekan secara berkala fasilitas kelas

9. Ikut serta menginformasikan tagihan tanggungan kepada madrasah

### **Guru**

1. Menyusun dan menunjukkan 14 perangkat pembelajaran sebelum dimulainya semester baru
2. Melaksanakan penyambutan siswa sebelum kelas dimulai 06.30
3. Menyerahkan RPP ke Kepala sekolah melalui waka Kurikulum
4. Membuat kisi-kisi, deskripsi, dan soal ulangan atau Kegiatan Tengah Semester (UTS) dan UAS
5. Menjadwalkan supervisi bersama kepala dan wakil kepala sekolah
6. Menyerahkan nilai paling lambat 3 hari setelah Ujian berlangsung
7. Menyusun soal Remidi bagi anak yang kurang

### **Keamanan dan Kebersihan**

1. Datang lebih awal, jam 06.00
2. Mengatur lalu lintas ketika masuk dan keluar Madrasah
3. Membantu kaur konsumsi untuk pengadaan air dan perlengkapan
4. Memasang dan meringkas rambu-rambu, alat permainan di sekolah
5. Berpartisipasi dalam kegiatan Madrasah
6. Menjaga anak yang bermain di halaman
7. Membersihkan lingkungan madrasah
8. Membersihkan lingkungan

#### **4.1.5 Data Siswa Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri**

**Tabel 4.1 Data Siswa YPNUIC**

Tahun Pelajaran	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4	Kelas 5	Kelas 6	Kelas 7	Kelas 8	Kelas 9	Jumlah
2015/2016	42	40	22							104
2016/2017	49	42	40	22						153
2017/2018	53	49	42	40	22					206
2018/2019	58	53	49	42	40	22				264
2019/2020	57	58	53	49	42	40				299
2020/2021	51	57	58	53	49	42				310
2021/2022	34	47	48	49	50	49	2	6		285
2022/2023	38	33	47	48	49	49		2	6	272

Sumber : Profil Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri

#### 4.1.6 Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri

**Tabel 4.2 Daftar Pendidik dan Tenaga Kerja YPNUIC**

No	Nama Lengkap	Jabatan dan Tugas
1	Ir. H. Hasan Basri	Pembina Yayasan
2	Najib, S.Pd	Kepala Madrasah
3	Lia Safitri, M.Pd	Kepala Madrasah
4	Rohman Chamin, S.Pd	Waka MIMNU
5	Uswatun Hasanah, S.Pd	Waka MIMNU
6	Nofadila Qurrota A'ayun, S.Si	Waka MTsMNU
7	Muhammad Farid, M.Pd	Waka MTsMNU
8	Nevia Octi Nilasari, SM	Tata Usaha
9	Muhammad Aris Mariyono. SE	Tata Usaha

10	Ayu Taththa Nur Aida	Tata Usaha
11	Muklisiin, M.Hi	Guru
12	Laelatul Khotimah, ST, S.Pd	Guru
13	Nila Firdausy Nuzula, SM, S.Pd	Guru
14	Faiz Choirotul Umami, S.Pd	Guru
15	Sri Utami, S.Pd	Guru
16	Abdul Wahab Sya'roni, M.Pd	Guru
17	Rohman Chamin, S.Pd	Guru
18	Uswatun Hasanah, S.Pd	Guru
19	Andrian Yudha P., S.Pd	Guru
20	Nisaa Unzylayka, M.Pd	Guru
21	Sonia Qori' Imaida, S.Pd	Guru
22	Tyas Esty Kurniawati, S.Pd.I	Guru
23	Muhammad Farid, M.Pd	Guru
24	M. Muhdil Umam, S.Pd	Guru
25	Hj. Siti Musyarafah, S.Pd	Guru
26	Muthoaliyah S.Pd	Guru
27	Siti Qoni'ah, M.Pd	Guru
28	Lutfiatus Sildiani, S.Pd	Guru
29	Fitri Rohmawati, M.Pd	Guru
30	Dwi As Alul Afifah, S.Pd	Guru
31	Moh. Taufiq Firmansyah, S.Pd	Guru
32	Ismi Mila Azmi, S.Pd	Guru
33	Isyati Rodiyah Handayani, S.Pd.I	Guru
34	Efi Khoirun Nisa', M.Pd	Guru
35	Defianti Eka Safitri	Guru
36	Mar'atus Sholichah, S.Pd	Guru
37	Idzah Risa Merita Patras, S.Tr.Sn	Guru
38	Magic Rukmi Kartika Oca Galuh	Guru

39	Alfani Abu Alwi, S.Pd	Guru
40	Supardi	Security
41	Rahmat	Petugas Kebersihan
42	Yatinah	Petugas Kebersihan
43	Sri Rahayu	Petugas Kebersihan
44	Priyanto	Petugas Kebersihan

Sumber : Profil Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Penyusunan Laporan Keuangan dan Penerapan ISAK 35 pada Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri

Pada dasarnya penerapan pencatatan akuntansi terdapat 2 dasar pencatatan, yaitu *cash basis* dan akrual basis. Dasar pencatatan yang diterapkan oleh Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri adalah akrual basis karena segala transaksi dicatat pada saat mendapat perolehan. Penyajian dan penyusunan laporan keuangan pada Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri disajikan dalam bentuk sederhana yaitu pembukuan berupa pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas saja. Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri juga memiliki aktiva tetap yang berupa Gedung, kendaraan operasional, peralatan dan masih banyak lainnya.

Jika dilihat secara keseluruhan penyajian laporan keuangan pada Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri sangat

sederhana dan belum memenuhi regulasi dan standar penyajian laporan keuangan entitas nonlaba yang sesuai dengan ISAK 35. Pada ISAK 35 penyajian laporan keuangan entitas nonlaba terdiri atas lima laporan keuangan yaitu, laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan asset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Adapun hasil wawancara dengan Ibu Nevia selaku bendahara MIMNU dan Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri, beliau mengatakan:

“Sebagai bendahara sekolah di Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri, saya memahami bahwa mengatur dan mengelola keuangan di entitas nonlaba sangatlah penting. Laporan penggunaan dana yang digunakan untuk segala transaksi dan kebutuhan pada Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri masih disusun dengan sederhana menggunakan Microsoft Excel yang kemudian dilaporkan kepada Pembina Yayasan dan dilampirkan dengan bukti-bukti pembelian dan pembayaran seperti kwitansi dan nota”.

Dari hasil wawancara dengan Ibu Nevia dapat disimpulkan bahwa YPNUIC dalam Menyusun dan menyajikan laporan keuangan belum sesuai dengan ISAK 35. Hal tersebut dikarenakan sumberdaya manusia yang ada pada Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri belum memahami regulasi penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri belum membuat jurnal atas transaksi yang terjadi. Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia hanya mencatat penerimaan dan pengeluaran yang hanya dicatat dalam Microsoft excel dengan tanggal, bulan, dan keterangan serta jumlah penerimaan dan pengeluaran. Sehingga data yang disajikan kurang akurat. Berikut merupakan laporan keuangan Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri berupa laporan atas penerimaan dan pengeluaran kas pada tahun 2022:

**Tabel 4.3 Rekap Penerimaan Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri**

<b>Bulan</b>	<b>SPP</b>	<b>Daftar Ulang</b>	<b>BOS</b>
Januari	Rp 47.915.000		
Februari	Rp 47.915.000		
Maret	Rp 47.915.000		
April	Rp 47.915.000		Rp 2.260.000
Mei	Rp 47.915.000		
Juni	Rp 47.915.000		
Juli	Rp 49.185.000	Rp 422.822.000	
Agustus	Rp 49.185.000		Rp 116.540.000
September	Rp 49.185.000		
Oktober	Rp 49.185.000		
November	Rp 49.185.000		
Desember	Rp 49.185.000		

<b>Total</b>	<b>Rp 534.685.000</b>	<b>Rp 422.822.000</b>	<b>Rp 118.800.000</b>

Sumber : Profil Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri

Pada tabel diatas terdapat rekapan atas penerimaan selama tahun 2022. Sebagai contoh penerimaan pada bulan januari di Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri sejumlah Rp 47.915.000 yang berasal penerimaan SPP, SPP dari antar kelas berbeda, SPP siswa MTsMNU Rp 75.000,- sedangkan SPP untuk siswa MIMNU dimulai Rp 120.000,- sampai dengan Rp 210.000,- didapatkan dari iuran wajib bagi siswa-siswi setiap bulannya. Penerimaan biaya daftar ulang pada bulan juli sejumlah Rp 422.822.000,- yang diperoleh dari siswa-siswi setiap tahunnya. Begitupun biaya daftar ulang antar kelas pun berbeda dimulai dari Rp 210.000,- untuk siswa MTsMNU dan Rp 1.310.000,- sampai dengan Rp 3.750.000,- untuk siswa MIMNU. Dana BOS yang diterima sejumlah Rp 118.800.000,-. Dana BOS ini diperoleh setelah melakukan rapat antara Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Guru, dan komite dalam menyusun rencana kegiatan dan anggaran madrasah (RKAM). Setelah itu RKAM tersebut di unggah pada [erkam.kemenag.go.id](http://erkam.kemenag.go.id). Pencairan dana BOS dilakukan dalam dua tahap, tahap pertama sejumlah Rp 2.260.000,- dan tahap kedua sejumlah 116.540.000,-.

**Tabel 4.4 Rekap Pengeluaran Yayasan Pendidikan NU Insan  
Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri**

<b>Bulan</b>	<b>ATK</b>	<b>Konsumsi</b>	<b>Transport</b>	<b>Gaji</b>	<b>Lain-lain</b>
Januari	Rp 392.000	Rp 3.008.000	Rp 500.000	Rp 30.821.200	Rp 51.849.900
Februari	Rp 282.600	Rp 170.000	Rp 500.000	Rp 30.833.700	Rp 5.465.000
Maret	Rp 474.100	Rp 773.000	-	Rp 32.167.000	Rp 22.434.500
April	Rp 558.200	Rp 736.000	-	Rp 27.688.300	Rp 6.703.600
Mei	Rp 155.000	Rp 756.000	-	Rp 27.918.200	Rp 10.435.000
Juni	Rp 369.500	Rp 756.000	Rp 1.960.000	Rp 29.699.200	Rp 65.260.700
Juli	Rp 352.700	Rp 2.524.000	Rp 200.000	Rp 28.832.600	Rp 10.987.100
Agustus	Rp 365.000	Rp 1.054.000	Rp 500.000	Rp 30.287.900	Rp 54.931.480
September	Rp 346.200	Rp 1.743.000	Rp 250.000	Rp 35.354.600	Rp 72.360.400
Oktober	Rp 339.000	Rp 3.059.000	Rp 100.000	Rp 31.884.200	Rp 16.776.600
November	Rp 347.600	Rp 1.517.600	Rp 277.000	Rp 25.192.302	Rp 20.792.100
Desember	Rp 283.500	Rp 3.100.000	Rp 1.050.000	Rp 39.448.900	Rp 25.965.100
<b>Total</b>	<b>Rp 3.866.100</b>	<b>Rp 19.018.600</b>	<b>Rp 5.337.000</b>	<b>Rp 370.128.102</b>	<b>Rp 363.961.480</b>

Sumber : Profil Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri

Pada tabel diatas terdapat rekap pengeluaran yang pada Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri setiap bulannya. Pada laporan pengeluaran tersebut Yayasan menganggarkan sejumlah Rp 735.029.398,-, dari keseluruhan jumlah pengeluaran berasal dari biaya

pengeluaran untuk ATK, Konsumsi, Transport, Gaji, dan lain-lain. Total pengeluaran yang dianggarkan pada kebutuhan ATK sejumlah Rp 3.866.100,-. Total pengeluaran yang dianggarkan untuk kebutuhan konsumsi sejumlah Rp 19.018.600,-, pada beban konsumsi ini anggaran yang dikeluarkan untuk kebutuhan konsumsi seperti pembelian gallon, pembelian konsumsi acara, pembelian konsumsi untuk pekerja bangunan dan lain-lain. Total pengeluaran yang dianggarkan untuk transport sejumlah 5.337.000,-, biaya yang dianggarkan untuk transportasi digunakan untuk biaya perjalanan dinas baik di dalam kota maupun luar kota. Total pengeluaran yang dianggarkan untuk beban gaji sejumlah Rp 370.128.102,-, biaya yang dianggarkan pada bebang gaji digunakan untuk menggaji guru, karyawan, honorarium penguji dan gaji profesional. Total pengeluaran yang dianggarkan untuk beban lain-lain sejumlah Rp 324.388.380,-, pada beban lain-laian anggaran yang dikeluarkan untuk biaya operasional, pembelian buku, pembelian peralatan kantor, pembelian seragam siswa, guru, dan karyawan, pembayaran koperasi, pembayaran pajak tahunan kendaraan dan lain-lain.

Berikut contoh jurnal untuk Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri

**Tabel 4.5 Jurnal Umum Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia  
(YPNUIC) Kota Kediri**

<b>YPNUIC Kota Kediri</b> Jurnal Umum
--

Januari 2022					
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	
Jan 5	Kas		Rp 47.915.000		
	SPP			Rp 47.915.000	
10	Beban ATK		Rp 992.000		
	Kas			Rp 992.000	
14	Beban Konsumsi		Rp 3.008.000		
	Kas			Rp 3.008.000	
17	Beban Transportasi		Rp 500.000		
	Kas			Rp 500.000	
20	Beban Gaji		Rp 30.821.200		
	Kas			Rp 30.821.200	
25	Beban Lain-lain		Rp 51.849.900		
	Kas			Rp 51.849.900	

Seperti pernyataan sebelumnya bahwa Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri hanya mencatat penerimaan dan pengeluaran, maka transaksi yang ada pada contoh jurnal umum harus dipindahkan ke dalam buku besar. Berikut contoh buku besar kas bulan Januari 2022 yang seharusnya disajikan oleh Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri.

**Tabel 4.6 Buku Besar Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri**

YPNUIC Kota Kediri
Buku Besar

Kas					
Januari 2022					
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
Jan 1	Saldo Awal				Rp 43.243.700
5	Pembayaran SPP		Rp 47.915.000		Rp 91.158.700
10	Pembelian ATK			Rp 992.000	Rp 90.166.700
14	Pembelian Konsumsi			Rp 3.008.000	Rp 87.158.700
17	Pembayaran Transportasi			Rp 500.000	Rp 86.658.700
20	Pembayaran Gaji			Rp 30.821.200	Rp 55.837.500
25	Pembayaran Lain-lain			Rp 51.849.900	Rp 3.987.600

Setelah dilakukan identifikasi pada transaksi selanjutnya laporan keuangan disajikan dengan regulasi dan standar yang berlaku berdasarkan ISAK 35 yaitu laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan asset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Berikut laporan keuangan Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri menurut ISAK 35:

1. Laporan Penghasilan Komprehensif

**Tabel 4.9 Laporan Penghasilan Komprehensif Yayasan Pendidikan  
NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri**

<b>YPNUIC KOTA KEDIRI</b>
---------------------------

LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF  
PER 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		<b>2022</b>
<b>TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>		
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan SPP	Rp	534.685.000
Pendapatan daftar Ulang	Rp	422.811.000
Pendapatan BOS	Rp	237.600.000
<b>Total Pendapatan</b>	<b>Rp</b>	<b>1.195.096.000</b>
<b>Beban</b>		
beban kegiatan	Rp	11.946.100
beban pemasaran	Rp	7.607.000
beban konsumsi	Rp	27.753.600
Beban listrik , wifi	Rp	18.980.600
Beban Gaji	Rp	370.128.102
Beban Jasa Profesional	Rp	26.730.000
Beban Penyusutan	Rp	72.000.000
Beban Operasional	Rp	7.461.000
biaya beasiswa guru	Rp	5.900.000
beban pajak kendaraan	Rp	1.978.000
biaya simpanan koperasi	Rp	14.290.000
beban seragam	Rp	23.979.500
beban reparasi	Rp	55.722.000
Beban Pelatihan	Rp	1.337.000
Beban Buku	Rp	28.462.180
beban lain - lain	Rp	20.062.000
<b>Total Beban</b>	<b>Rp</b>	<b>694.337.082</b>
	<b>Rp</b>	<b>500.758.918</b>
<b>DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>		
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Wisuda	Rp	17.500.000
<b>Total Pendapatan</b>	<b>Rp</b>	<b>17.500.000</b>
<b>Beban</b>		
Beban Wisuda	Rp	16.535.000

<b>Total Beban</b>	<b>Rp</b>	<b>16.535.000</b>
	<b>Rp</b>	<b>965.000</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO</b>	<b>Rp</b>	<b>501.723.918</b>
<b>ASET NETO AWAL TAHUN</b>	<b>Rp</b>	<b>6.444.387.400</b>
<b>ASET NETO AKHIR TAHUN</b>	<b>Rp</b>	<b>6.946.111.318</b>

2. Laporan Perubahan Aset Neto

**Tabel 4.10 Laporan Perubahan Aset Neto Yayasan Pendidikan NU  
Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri**

<b>YPNUIC KOTA KEDIRI</b>		
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO		
PER 31 DESEMBER 2022		
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		
	<b>2022</b>	
<b>ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>		
Saldo awal	Rp	6.444.387.400
Surplus (defisit) tahun berjalan	Rp	500.758.918
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	Rp	965.000
<b>Saldo Akhir</b>	<b>Rp</b>	<b>6.946.111.318</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		
Saldo awal	Rp	-
Penghasilan Komprehensif tahun berjalan	Rp	-
<b>Saldo Akhir</b>	<b>Rp</b>	<b>-</b>
<b>Total</b>	<b>Rp</b>	<b>-</b>
<b>ASET NETO DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>		
Saldo awal	Rp	-
Surplus (defisit) tahun berjalan	Rp	965.000

Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	(Rp 965.000)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>Rp -</b>
<b>TOTAL ASET NETO</b>	<b>Rp 6.946.111.318</b>

### 3. Laporan Arus Kas

**Tabel 4.11 Laporan Arus Kas Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri**

<b>YPNUIC KOTA KEDIRI</b> <b>LAPORAN ARUS KAS</b> <b>PER 31 DESEMBER 2022</b> (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	
	<b>2022</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>	
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO	Rp 501.723.918
<b>PENYESUAIAN:</b>	
BEBAN PENYUSUTAN	Rp 16.000.000
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	<b>Rp 517.723.918</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>	
KENAIKAN ASET TETAP	(Rp 487.115.600)
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>	<b>(Rp 487.115.600)</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>	
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	<b>Rp -</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) KAS &amp; SETARA KAS</b>	<b>Rp 30.608.318</b>

<b>KAS &amp; SETARA KAS, AWAL</b>	<b>Rp</b>	<b>241.817.900</b>
<b>KAS &amp; SETARA KAS, AKHIR</b>	<b>Rp</b>	<b>277.426.218</b>

4. Laporan Posisi Keuangan

**Tabel 4.8 Laporan Posisi Keuangan Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri**

<b>YPNUIC KOTA KEDIRI</b>				
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>				
<b>PER 31 DESEMBER 2022</b>				
<i>(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</i>				
	<b>2022</b>		<b>2021</b>	
<b>ASET</b>				
<b>Aset Lancar</b>				
Kas dan Bank	Rp	277.426.218	Rp	241.817.900
Piutang bunga	Rp	-	Rp	-
Perlengkapan	Rp	3.866.100	Rp	6.089.500
Persediaan Bahan Habis Pakai	Rp	4.003.400	Rp	1.780.000
<b>Total aset Lancar</b>	<b>Rp</b>	<b>280.295.718</b>	<b>Rp</b>	<b>249.687.400</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				
Properti Investasi	Rp	-	Rp	-
Investasi Jangka Panjang	Rp	-	Rp	-
Aset tetap	Rp	6.737.815.600	Rp	6.250.700.000
<i>Dikurangi:</i>				
Akumulasi Penyusutan	(Rp)	72.000.000)	(Rp)	56.000.000)
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>Rp</b>	<b>6.665.815.600</b>	<b>Rp</b>	<b>6.194.700.000</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>Rp</b>	<b>6.946.111.318</b>	<b>Rp</b>	<b>6.444.387.400</b>
<b>LIABILITAS</b>				
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				
Pendapatan diterima dimuka	Rp	-	Rp	-
Utang jangka pendek	Rp	-	Rp	-
<b>Total Leabilitas Jangka Pendek</b>	<b>Rp</b>	<b>-</b>	<b>Rp</b>	<b>-</b>

<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			
Utang Jangka Panjang	Rp	-	Rp -
Utang pihak istimewa	Rp	-	Rp -
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>Rp</b>	<b>-</b>	<b>Rp -</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>Rp</b>	<b>-</b>	<b>Rp -</b>
<b>ASET NETO</b>			
Tanpa Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya	Rp	6.946.111.318	Rp 6.444.387.400
Dengan Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya			
<b>Total Aset Neto</b>	<b>Rp</b>	<b>6.946.111.318</b>	<b>Rp 6.444.387.400</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO</b>	<b>Rp</b>	<b>6.946.111.318</b>	<b>Rp 6.444.387.400</b>

Setelah penyajian laporan keuangan di atas penjelasan mengenai laporan keuangan di atas adalah sebagai berikut:

#### 1. Laporan Posisi Keuangan

Pada laporan posisi keuangan terdapat

##### a. Aset

Pada laporan posisi keuangan Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri, aset terdiri atas aset lancar dan aset tidak lancar. Aset lancar memuat kas dan setara kas, bank, perlengkapan, dan persediaan bahan habis pakai. Untuk kas dan setara kas diperoleh dari iuran bulanan yang berupa SPP, biaya daftar ulang, dan dana bantuan pemerintah berupa BOS. Sedangkan pada aset tidak lancar memuat aset

tetap yang berupa tanah, bangunan, dan kendaraan Yayasan serta akumulasi penyusutan. Jumlah aset yang ada adalah Rp 6.946.111.318,-.

#### b. Liabilitas dan Aset Neto

Pada laporan posisi keuangan Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri, aset neto terdiri atas aset neto tanpa batasan dan aset neto dengan batasan. Aset neto tanpa pembatasan merupakan aset yang penggunaannya tidak dibatasi oleh pemberi sumber daya, sedangkan Aset neto dengan pembatasan merupakan aset yang penggunaannya dibatasi oleh pemberi sumber daya yang diberikan dengan tujuan tertentu untuk dirawat dan tidak dijual. Jumlah aset neto yang ada adalah Rp 6.946.111.318,-.

#### 2. Laporan Penghasilan Komprehensif

Pada laporan penghasilan komprehensif Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri, laporan penghasilan komprehensif terdiri atas dana tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya dan dana dengan pembatasan dari pemberi sumber daya. Dana tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya diperoleh dari iuran bulanan yang berupa SPP sejumlah Rp 534.685.000,- , biaya daftar ulang sejumlah Rp 422.811.000,- , dana bantuan pemerintah berupa BOS sejumlah 237.600.000,-. Kemudian dikurangkan dengan beban-beban yang ada sejumlah Rp 694.337.082,-. Sedangkan dana dengan pembatasan dari pemberi sumber daya yang ada pada Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri berasal dari pendapatan iuran wisuda sejumlah Rp

17.500.000,- kemudian dikurangkan dengan dengan beban wisuda sebesar Rp 16.535.000,- sehingga total penghasilan komprehensif sejumlah Rp 501.723.918,-.

### 3. Laporan Perubahan Aset Neto

Pada laporan perubahan aset neto Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri, laporan perubahan aset neto menyajikan informasi lain terkait penghasilan komprehensif kemudian dikelompokkan sesuai dengan kelas aset netonya. Saldo awal pada laporan perubahan aset neto sejumlah Rp 6.444.387.400,-. Total aset neto tanpa pembatasan sejumlah Rp 1.209.339.700,- dan surplus tahun berjalan tanpa pembatasan sejumlah Rp 500.758.918,- dan aset neto yang dibebaskan dari pembatasan sejumlah Rp 965.000,-. Sehingga total aset neto yang ada pada Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia Kota Kediri sejumlah Rp 6.946.111.318,-.

### 4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas terdiri dari tiga aktivitas yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivittas pendanaan. Pada laporan arus kas Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri memuat aktivitas operasi dan investasi. Pada aktivitas operasi berisikan kenaikan aset neto sejumlah Rp 501.723.918,- dan beban penyusutan sejumlah Rp 16.000.000,-. Sedangkan pada aktivitas investasi berisikan kenaikan aset tetap sejumlah Rp 487.115.600,-. Kenaikan kas dan setara kas pada Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri sejumlah

Rp 30.608.318,- ditambah dengan kas dan setara kas awal sejumlah Rp 241.817.900,- sehingga total kenaikan kas ditambahkan kas awal menjadi saldo akhir kas di tahun 2022 sejumlah Rp 272.426.218,-.

#### 5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berfungsi sebagai tambahan informasi yang ada dalam penyajian laporan keuangan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri belum menyajikan catatan atas laporan keuangan. Hal itu saya dapatkan dari hasil wawancara saya dengan Ibu Nevia selaku bendahara Yayasan yang menyatakan bahwa Yayasan belum membuat laporan seperti yang ada pada standar dan regulasi yang berlaku yaitu ISAK 35.

#### 4.2.2 Perlakuan Sisa Lebih pada Yayasan Pendidikan NU Insan

##### **Cendikia**

Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri merupakan wajib pajak berbentuk badan yang bergerak di bidang pendidikan. Yayasan Pendidikan juga harus terdaftar di kantor pajak sebagai wajib pajak yang mempunyai kewajiban untuk melakukan pembukuan untuk menghitung besarnya sisa lebih yang akan di laporkan pada akhir tahun pajak sebagai SPT Pajak Penghasilan Badan.

Sisa Lebih (Surplus) adalah nominal yang didapatkan dari selisih pendapatan yang dikurangkan dengan beban secara fiskal. Sisa lebih yang diperoleh Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri

pada tahun 2022 sejumlah Rp 276.077.020 dan menurut Peraturan Menteri Keuangan republik indonesia nomor 68/pmk. 03/2020 sisa lebih (surplus) tersebut harus ditanamkan kembali ke dalam bentuk sarana prasarana yang menunjang operasional Pendidikan dalam jangka waktu maksimal 4 tahun setelah sisa lebih tersebut diperoleh, yaitu penanaman sisa lebih tahun 2022 pada Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri dimulai di tahun 2023 dan harus habis di tahun 2026. Namun apabila Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri tidak bisa menghabiskan sisa lebih tersebut dalam kurun waktu paling lambat 4 tahun maka akan dikenakan tarif PPh badan sebesar 22% karena menjadi objek pajak.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Ir. H. Hasan Basri selaku Pembina Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri, beliau mengatakan:

“Sebagai Pembina Yayasan dalam melakukan segala hal saya selalu merujuk pada regulasi yang berlaku, begitupun dengan penggunaan sisa lebih pada Yayasan. Karena laporan penggunaan atas sisa lebih juga sangat penting untuk dipertanggungjawabkan pada pihak-pihak yang membutuhkan. Kami (Pembina dan pengurus Yayasan) juga membuat rincian alokasi sisa lebih yang digunakan untuk melaporkan realisasi sisa lebih dan juga sebagai alat bantu untuk melaporkan sisa lebih tersebut”

#### **Tabel 4.12 Rincian Alokasi Sisa Lebih**

<b>Rincian Alokasi Sisa Lebih Tahun 2023</b>		
<b>Sisa lebih tahun 2022</b>		<b>Rp 501.723.918</b>
<b>Rincian Penggunaan Sisa Lebih tahun 2022:</b>		
Membiayai renovasi bangunan MTsMNU	Rp 83.700.000	
Membiayai renovasi bangunan MIMNU	Rp 68.500.000	
Membiayai Pembangunan Masjid MTsMNU	Rp 108.127.000	
Membiayai Pembangunan pondok	Rp 75.000.000	
Membiayai pembelian komputer dll	Rp 15.750.000	
<b>Total alokasi sisa lebih tahun 2022</b>		<b>Rp 351.077.000</b>
<b>Jumlah tersisa dari sisa lebih tahun 2022</b>		<b>Rp 150.646.918</b>

Dengan dibuatnya rincian alokasi sisa lebih bertujuan untuk dapat melihat realisasi alokasi sisa lebih yang ada. Pada tabel rincian alokasi sisa lebih tahun 2022 dapat dilihat bahwa Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri telah mengalokasikan sisa lebih dengan tepat, dengan rincian berikut sisa lebih yang diperoleh pada tahun 2022 sejumlah Rp 501.723.918 kemudian ditanamkan kembali untuk sarana

prasana seperti membiayai renovasi MTsMNU dan MIMNU sejumlah Rp 83.700.020 dan Rp 68.500.000 kemudian ditambahkan Rp 75.000.000 untuk membiayai pembangunan pondok dan Rp 15.750.000 yang dialokasikan untuk membiayai pembelian komputer dan lain-lain sehingga total sisa lebih yang dialokasikan pada tahun pertama sejumlah Rp 351.077.000 dan sia lebih yang akan dialokasikan pada tahun kedua sejumlah Rp 150.646.918.

**Tabel 4.13 Penggunaan Sisa Lebih**

Tahun Pajak	Penyediaan Sisa Lebih untuk Ditanamkan Kembali Selama 4 Tahun	Bentuk Penanaman Sisa Lebih	Penggunaan Sisa lebih Pembangunan dan Pengadaan Sarana dan Prasana Kegiatan Pendidikan dan/atau Penelitian dan Pengermbangan, Alokasi ke dalam Dana Abadi atau Pemberian Sisa Lebih untuk Badan atau Lembaga Lain				Jumlah Penggunaan Sisa Lebih	Sisa Lebih yang Belum Ditanamkan Kembali	Sisa Lebih yang Melewati Jangka Waktu Penanaman Kembali Dalam Jangka Waktu 4 Tahun
			Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3	Tahun ke-4			
	(Rp)		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	
2022	Rp 501.723.918	Sarana dan Prasarana digunakan sendiri	Rp 351.077.000	Rp 150.646.918	-	-	Rp 351.077.000	-	-

Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri telah menggunakan sisa lebih pada tahun 2022 untuk ditanamkan kembali kedalam pembangunan sarana prasarana sendiri pada tahun pertama sejumlah Rp 351.077.000 dan dialokasikan kembali pada tahun kedua sejumlah Rp 150.464.918.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri merupakan entitas nonlaba yang bergerak di bidang Pendidikan yang memiliki kewajiban untuk menyusun laporan keuangan serta membuat laporan penggunaan sisa lebih.
2. Laporan keuangan di Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri belum sesuai dengan ISAK 35 karena masih terdapat beberapa kesalahan dalam penyajian dan penyusunan laporan keuangan, seperti pada pencatatan penerimaan dan pengeluaran dana yang ada. Hal ini tercermin dalam penyusunan laporan keuangan yang sederhana, laporan keuangan yang belum sistematis, dan kurangnya pemahaman sumber daya manusia di dalam bidang akuntansi.
3. Bentuk laporan keuangan di Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia Kota Kediri tahun 2022 telah disesuaikan dengan ISAK 35 yaitu terdiri atas Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.
4. Laporan penggunaan sisa lebih di Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri sudah sesuai dengan regulasi yang berlaku, yaitu

ditanamkan kembali pada sarana prasarana dalam kurun waktu maksimal 4 tahun dengan menanamkan kembali sisa lebih tersebut untuk pengadaan sarana prasarana dalam 1 tahun berikutnya hanya saja YPNUIC belum melakukan administrasi kepada kantor pajak wajib pajak.

## **5.2 SARAN**

Adapun saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri diharapkan untuk dapat menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku agar laporan keuangan pada entitas mudah dipahami.
2. Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri diharapkan untuk melanjutkan membuat laporan penggunaan sisa lebih dengan regulasi yang ada.
3. Peneliti selanjutnya agar dalam menetapkan regulasi pencatatan laporan keuangan pada entitas nonlaba dan penggunaan sisa lebih dengan lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S. (2021). *Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah di Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Aini, Q. (2018). *Konsep manajemen Keuangan Pendidikan dalam Al-Qur'an: Perspektif Tafsir Al-Misbah* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Abdani, Fadlil. n.d. "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pada Tempat Pelelangan Ikan KUD Minatani Brondong Kabupaten LamonganNo Title."
- Abdani, Fadlil, and Fajar Nurdin. 2019. "Kausalitas Mental Accounting Dan Pengambilan Keputusan Investasi Mesin Produksi: Suatu Studi Eksperimen." *Akuntabilitas* 12 (2): 145–56. <https://doi.org/10.15408/akt.v12i2.11703>.
- Abidin, Jaenal. 2020. "Sosialisasi Penerapan Isak 35 Dalam Penyajian Laporan Keuangan Kepada Pengurus Masjid Al- Aulia, Pekalongan" 3 (2): 112–18.
- Ad-Dimasyqi, Kasir, Ibnu Isa'il Fida Abu AlImam. 2011. *Tafsir Ibnu Kasir*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Andayani, Ni Kadek. 2020. "PENERAPAN TAX REVIEW ATAS PAJAK PENGHASILAN BADAN SEBAGAI DASAR EVALUASI KEWAJIBAN PERPAJAKAN SALAH SATU YAYASAN PENDIDIKAN DI DENPASAR TAHUN 2018," 525–54.
- Angelia, N., and & Rudy J. P. 2018. "Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK No.45 Pada Panti Sosial Tresna Werdha Hana." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 2 (1): 1–8. <https://e-jurnal.stienobel-indonesia.ac.id/index.php/akmen/article/view/196>.
- Badu, Ronald S, and Imran Rosman Hambali. 2014. "STUDI ETHNOSCIENCE: DILEMA TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS DALAM PELAPORAN SUMBANGAN DONATUR DAN PENGELOLAAN

KEUANGAN MASJID (Studi Kasus Di Kabupaten Gorontalo).”

Diviana, Sukma. 2020. “PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS BERORIENTASI NONLABA BERDASARKAN ISAK 35 PADA MASJID BAITUL HAADI” 15 (2).

Faridah, M. 2021. “Analisis Pengelolaan Keuangan Yayasan Al-Fatimah Surabaya Dalam Perspektif ISAK 35.” *Skripsi*.  
[http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/48097%0Ahttp://digilib.uinsby.ac.id/48097/2/Maulidatul\\_Faridah\\_G72216072.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/48097%0Ahttp://digilib.uinsby.ac.id/48097/2/Maulidatul_Faridah_G72216072.pdf).

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2014. “Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba.”

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.

Jusrang. 2021. “ANALISIS PENERAPAN ISAK NO 35 TENTANG PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS BERORIENTASI NONLABA (Studi Kasus: Aksi Cepat Tanggap (ACT) Sulawesi Selatan).” *Frontiers in Neuroscience*. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Moleong. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta.

Nurcholis, Ahmad, and Fadlil Abdani. 2022. “Analisis Perlakuan Akuntansi Pembiayaan Qardhul Hasan Pada Bank Wakaf Mikro.” *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora* 8 (2): 256–65.  
<https://doi.org/10.29303/jseh.v8i2.73>.

Rahardjo, Msi. 2017. “STUDI KASUS DALAM PENELITIAN KUALITATIF: KONSEP DAN PROSEDURNYA.”

Safitri, Anni, Ainul Liya, and Siska Dewi. 2022. “Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Isak 35 Pada Tpq Al-Barokah Pekalongan.” *JAKA (Jurnal*

*Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing* 2 (2): 37–50.

<https://doi.org/10.56696/jaka.v2i2.5415>.

Salusu, J. 2003. *Pengambilan Keputusan Stratejik Untuk Organisasi Publik Dan Organisasi Nonpublic*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Sari, Dian Novita, Siswanto Siswanto, Ikhsan Maksum, Fadlil Abdani, Ryan Basith Fasih Khan, Nora Ria Retnasih, Setiani Setiani, and Masyhuri Masyhuri. 2023. “Determinant of Consumer Decision on Islamic Banking.” *EL DINAR: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah* 11 (1): 115–35.  
<https://doi.org/10.18860/ed.v11i1.17736>.

Sayis. n.d. “Tafsir Ayat Ahkam.” In . Kairo: Universitas Syariah Islam.

Stalistah, Putri Amanatus, and Fadlil Abdani. 2022. “The Effect of Profit Sharing Ratio And Corporate Social Responsibility on Financial Performance of Sharia Commercial Banks With Intellectual Capital As A Moderating Variable.” *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi JPENSI* 7 (2): 206.  
<https://doi.org/10.30736/jpensi.v7i2.1087>.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

———. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Zuhaily, Wahbah. 2009. “Al-Tafsir Al-Munir Fi Al-‘Qidah Wa as-Syari’Ah Wa AlManhaj.” In , jilid 3. Dimaskus: Darul Fikri.

## **LAMPIRAN I**

### **Daftar Wawancara**

#### **A. Pembina Yayasan**

1. Bagaimana Sejarah berdirinya Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri?
2. Bagaimana kepengurusan/struktur organisasi Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri?
3. Apa visi-misi Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri?
4. Apakah Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri dalam menjalankan operasional yang berkaitan dengan keuangan selalu merujuk pada regulasi yang berlaku?
5. Apakah Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri memiliki format laporan penggunaan sisa lebih?

#### **B. Bendahara Madrasah dan Yayasan**

1. Darimana sumber dana pada Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri berasal?
2. Bagaimana format pencatatan laporan keuangan pada Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri?
3. Apakah laporan keuangan Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri sudah sesuai dengan regulasi yang berlaku?

4. Apakah Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri selalu memberikan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang membutuhkan?
5. Bagaimana proses penganggaran dilakukan di Yayasan Pendidikan NU Insan Cendekia Kecamatan Pesantren Kota Kediri?

## LAMPIRAN II

### Laporan Keuangan Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC)

#### Kota Kediri

File Home Insert Draw Page Layout Formulas Data Review View Automate Developer Help WPS PDF

Clipboard Font Alignment Number Styles Cells Editing Analysis Add-ins

A1 : X X fx BULAN FEBRUARI

BULAN APRIL				Kredit			Akun		
Debet Jumlah	Tanggal	Uraian	No. Bukti	Jumlah	ATK	Konsumsi	Transport	Gaji	Lain-lain
Rp1,747,500	11	Saldo	4						
	4	Membayar Gaji Tenaga Kebersihan Bulan Maret	1	Rp40,000				Rp40,000	
Rp7,420,000	4	Pembayaran listrik & wifi	2	Rp1,478,400					Rp1,478,400
	4	Membayar Gaji Tenaga Kebersihan Bulan Maret	3	Rp310,000				Rp310,000	
	5	Pembayaran simpanan koperasi dan pot. koperasi bulan Mar	4	Rp1,170,000					Rp1,170,000
	7	Pembelian Tinta Epson	5	Rp160,000	Rp160,000				
	9	Takziah Ke Ibuuya Pak Nam	6	Rp520,000					Rp520,000
	10	Pembelian ATK	7	Rp125,500	Rp125,500				
	11	Sumbangan Pemb. Sidal Untuk Yayasan Kaifa Karya	8	Rp50,000					Rp50,000
	11	Pembelian ATK (Spindel Boardmarker & Isi Spindel)	10	Rp488,000	Rp488,000				
	11	Pembelian Minyak Goreng & Gula	11	Rp1,899,000					Rp1,899,000
	12	Pembelian Materai 10000 Sebanyak 6 Materai	12	Rp60,000					Rp60,000
	13	Sumbangan Takzi ke Masjid Baiful Makmur & Kebersihan	9	Rp150,000					Rp150,000
	13	Biaya Transfer Dana BOS Dari BRI Ke BSI	13	Rp3,200					Rp3,200
	13	Mengganti Infaq Bunda Zemi Septiana	14	Rp100,000					Rp100,000
	13	Pembelian Kresek	15	Rp31,000					Rp31,000

Ready Accessibility: Investigate

File Home Insert Draw Page Layout Formulas Data Review View Automate Developer Help WPS PDF

Clipboard Font Alignment Number Styles Cells Editing Analysis Add-ins

K16 : X X fx 403800

SPP BULAN JANUARI UNTUK GURU DAN STAF BULAN JANUARI TAHUN 2022												
NO	TRANSAKSI PENGELUARAN	G. PONOK	TUNJANGAN JABATAN	TUNJANGAN WALI KELAS	TUNJANGAN MASA KERJA > 5 TH	TUNJANGAN KESEHATAN	TRANSPORT TUGAS LUAR	TAMBAHAN MENGAJAR > 36 JP	TOTAL SEREBILH POTONGAN	POTONGAN GAJI	SIMPANAN KOPERASI	POT. KOPERASI
PENGELUARAN WAJIB												
A PEMBINA YAYASAN												
1	Dr. H. M. Naum Muzafik, SH, MH, M.Pd		Rp 500.000,00			Rp 50.000,00			Rp 550.000,00		Rp 10.000,00	Rp
B KEPALA KOPERASI												
2	Nailis, S.Pd	Rp 700.000,00			Rp 50.000,00	Rp 50.000,00	Rp 35.000,00		Rp 1.335.000,00	Rp 42.300,00	Rp 10.000,00	Rp
C WAKIL												
3	Robhan Clavinis S.Pd	Rp 700.000,00	Rp 250.000,00	Rp 32.000,00	Rp 50.000,00	Rp 50.000,00	Rp 35.000,00		Rp 1.117.000,00	Rp 20.700,00	Rp 10.000,00	Rp
4	Lekanti Kholidah ST, S.Pd	Rp 700.000,00	Rp 250.000,00	Rp 32.000,00		Rp 50.000,00	Rp 35.000,00		Rp 1.067.000,00	Rp 10.000,00	Rp	
D TU												
5	Nila Firdausy Nurida, A.Md, SM	Rp 700.000,00	Rp 200.000,00	Rp 32.000,00		Rp 50.000,00	Rp 35.000,00		Rp 1.017.000,00	Rp 10.000,00	Rp	
6	Muhammad Ario Maryono, SE	Rp 700.000,00	Rp 150.000,00			Rp 50.000,00	Rp 10.000,00		Rp 910.000,00	Rp 20.700,00	Rp 10.000,00	Rp
7	Ayu Tahira Nur Alda, S.Pd	Rp 500.000,00				Rp 9.600,00			Rp 509.600,00	Rp 403.800,00	Rp 50.000,00	Rp
8	Dodi Yuda Novriastiyah, SE	Rp 500.000,00							Rp 500.000,00	Rp 403.800,00	Rp 50.000,00	Rp
E GURU LAINNYA												
9	Siti Utami, S.Pd	Rp 700.000,00		Rp 125.000,00	Rp 50.000,00	Rp 50.000,00			Rp 925.000,00	Rp 35.300,00	Rp 10.000,00	Rp
10	Siti Qoni'ah, M.Pd	Rp 700.000,00		Rp 24.000,00		Rp 9.600,00			Rp 733.600,00	Rp 565.300,00	Rp 50.000,00	Rp
11	Puspang Buana Patriani, S.Pd	Rp 700.000,00		Rp 125.000,00					Rp 825.000,00	Rp 26.900,00	Rp 10.000,00	Rp
12	Fah Ghosroni Utami, S.Pd	Rp 700.000,00		Rp 125.000,00		Rp 50.000,00			Rp 875.000,00	Rp 35.100,00	Rp 10.000,00	Rp
13	Abdini Wahyu Satriana, M.Pd	Rp 900.000,00		Rp 150.000,00	Rp 50.000,00				Rp 1.100.000,00	Rp 158.400,00	Rp 10.000,00	Rp
14	Usranan Hasanah, S.Pd	Rp 700.000,00		Rp 125.000,00					Rp 825.000,00	Rp 10.700,00	Rp 10.000,00	Rp
15	Andrian Yudha P, S.Pd	Rp 700.000,00		Rp 125.000,00					Rp 825.000,00	Rp 36.900,00	Rp 10.000,00	Rp

Ready Accessibility: Investigate

### LAMPIRAN III

### Dokumentasi/Wawancara











### **LAMPIRAN III**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

##### **I. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : Tsania Qotrunnada Nadhifa
2. NIM : 19520093
3. Tempat/Tanggal Lahir : Kediri, 11 Februari 2001
4. Pekerjaan : Mahasiswi
5. Alamat : Lingkungan Cakarwesi RT/RW 038/014  
Kec. Pesantren Kota Kediri

##### **II. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. Tamatan MI Miftahul Huda Kediri
2. MtsN Denanyar Jombang
3. MA Salafiyah Syafiiyah Tebuireng Jombang

## LAMPIRAN IV



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

### JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 19520093  
Nama : Tsania Qotrunnada Nadhifa  
Fakultas : Ekonomi  
Program Studi : Akuntansi  
Dosen Pembimbing : Fadlil Abdani, M.A  
Judul Skripsi : **ANALISIS PENERAPAN ISAK 35 DALAM MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN DAN PERLAKUAN SISA LEBIH DI ENTITAS NONLABA (STUDI KASUS DI YAYASAN PENDIDIKAN NU INSAN CENDIKIA (YPNUIC) KOTA KEDIRI)**

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	14 Desember 2022	pengajuan judul baru	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	25 Januari 2023	bab 1	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	3 Februari 2023	revisi bab 1	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	13 Februari 2023	bab 2	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	9 Maret 2023	revisi bab 2 dan 3	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6	30 Maret 2023	persiapan seminar proposal	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
7	5 April 2023	revisi setelah seminar proposal	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
8	1 Agustus 2023	bab 4	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	8 Agustus 2023	revisi bab 4	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
10	22 Agustus 2023	revisi bab 4 dan 5	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
11	29 Agustus 2023	revisi bab 1 s/d 5	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
12	5 September 2023	revisi bab 1 s/d 5	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Malang, 5 September 2023

Dosen Pembimbing



**Fadlil Abdani, M.A**

**LAMPIRAN V**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI**

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

---

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zuraidah, M.S.A  
NIP 197612102009122001  
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Tsania Qotrunnada Nadhifa  
NIM 19520093  
Konsentrasi : Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : **ANALISIS PENERAPAN ISAK 35 DALAM MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN DAN PERLAKUAN SISA LEBIH DI ENTITAS NONLABA (STUDI KASUS DI YAYASAN PENDIDIKAN NU INSAN CENDIKIA (YPNUIC) KOTA KEDIRI)**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

<b>SIMILARTY INDEX</b>	<b>INTERNET SOURCES</b>	<b>PUBLICATION</b>	<b>STUDENT PAPER</b>
<b>16%</b>	<b>13%</b>	<b>5%</b>	<b>10%</b>

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 1 November 2023

UP2M



Zuraidah, M.S.A

